

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008**

***Consolidated Financial Statements
Period Ended
September 30, 2009 and 2008***

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

***PT LAUTAN LUAS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Neraca Konsolidasi	1 - 3Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5Consolidated Statements of Changes inStockholders' Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6 - 7Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi ..	8 - 102	..Notes to the Consolidated Financial Statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	163.428	2d,3	159.892	<i>Cash and cash equivalents</i>
Penempatan jangka pendek - bersih	30.439	2e,4,13	29.637	<i>Short-term investments - net</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp17.139 pada tahun 2009 dan Rp14.621 pada tahun 2008	472.832	2f,5,13	689.458	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp17,139 in 2009 and Rp14,621 in 2008</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	57.643	2c,6	15.952	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Non-trade receivables</i>
Pihak ketiga	111.497		41.452	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	45.444	2c,6	10.455	<i>Related parties</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp10.312 pada tahun 2009 dan Rp1.886 pada tahun 2008	512.846	2g,7,13	1.194.143	<i>Inventories - net of allowance for obsolescence of Rp10,312 in 2009 and Rp1,886 in 2008</i>
Kontrak berjangka	113	2t,29	-	<i>Forward contract</i>
Uang muka	25.488		66.097	<i>Advances</i>
Pajak dan biaya dibayar di muka	101.462	2h,8	177.637	<i>Prepaid tax and expenses</i>
JUMLAH AKTIVA LANCAR	1.521.192		2.384.723	TOTAL CURRENT ASSETS
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang hubungan istimewa	-	2c,6	29.461	<i>Due from related parties</i>
Aktiva Pajak Tangguhan - bersih	49.919	2u,15	26.906	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan saham	196.830	2b,9	260.742	<i>Investments in shares of stock</i>
Penyertaan obligasi konversi jangka panjang	10.135	2e,10	10.133	<i>Investment in Long-term convertible bonds</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp487.824 pada tahun 2009 dan Rp381.301 pada tahun 2008	860.760	2i,2j,2k, 11,13,17	798.093	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp487,824 in 2009 and Rp381,301 in 2008</i>
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp6.858 pada tahun 2009 dan Rp6.497 pada tahun 2008	38.118	2l,12,30	38.479	<i>Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp6,858 in 2009 and Rp6,497 in 2008</i>
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	53.044	2u,15	17.155	<i>Claims for tax refund</i>
Aktiva tidak berwujud - bersih	10.982	2m,2o	12.770	<i>Intangible assets - net</i>
Beban ditangguhkan - bersih	4.906	2i	4.772	<i>Deferred charges - net</i>
Uang jaminan	5.417		3.912	<i>Refundable deposits</i>
Biaya jasa lalu ditangguhkan - bersih	2.424	2n,25	2.661	<i>Deferred past service cost - net</i>
Keanggotaan klub	182		182	<i>Membership deposits</i>
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR	1.232.717		1.205.266	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA	2.753.909		3.589.989	TOTAL ASSETS

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan cerukan	715.293	13	1.206.732	<i>Bank loans and overdrafts</i>
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	307.910	14	472.553	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	28.813	2c,6	78.745	<i>Related parties</i>
Hutang lain-lain				<i>Non-trade payables</i>
Pihak ketiga	29.905		29.425	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	22.491	2c,6	21.535	<i>Related parties</i>
Hutang pajak	31.892	2u,15	108.888	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar	59.377		49.076	<i>Accrued expenses</i>
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current maturities of long-term debts</i>
Hutang bank	4.440	17	3.812	<i>Bank loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	2.483	2j,11	3.212	<i>Obligations under capital lease</i>
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	1.202.604		1.973.978	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang hubungan istimewa	10.080	2c,6	8.389	<i>Due to related parties</i>
Kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga	811	2t,29	1.793	<i>Cross currency interest swap contract</i>
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	41.637	2n,25	34.171	<i>Estimated liability for employee service entitlements</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	388	2u,15	2.139	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Hutang obligasi - bersih	495.704	2p,16	494.258	<i>Bonds payable - net</i>
Hutang bank	48.121	17	51.964	<i>Bank loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	5.525	2j,11	4.503	<i>Obligations under capital lease</i>
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	602.266		597.217	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN	1.804.870		2.571.195	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	180.384	2b,18	149.349	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data per Saham)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except per Share Data)

	<u>2009</u>	Catatan/ Notes	<u>2008</u>	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 (rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp250 (full amount) par value per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham				Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 780.000.000 saham	195.000	1b,19	195.000	Issued and fully paid - 780,000,000 shares
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	-	2b,2i	577	Difference in equity transactions of Subsidiaries
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4.325	2q,20	4.325	Difference in value of restructuring transaction between entities under common control
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	61.038	2b	51.804	Cumulative translation adjustments
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.700		1.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	506.592		616.239	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>768.655</u>		<u>869.445</u>	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>2.753.909</u></u>		<u><u>3.589.989</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 September 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Data per Saham)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 Periods Ended September 30, 2009 and 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Except per Share Data)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA	2.655.077	2c,2r,6,22	3.411.389	REVENUES FROM SALES, COMMISSIONS AND SERVICES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	2.262.084	2c,2r,6,23	2.646.292	COST OF SALES AND SERVICES
LABA KOTOR	392.993		765.097	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2r,24		OPERATING EXPENSES
Penjualan	128.710		152.035	Selling
Umum dan administrasi	162.381		146.805	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	291.091		298.840	Total Operating Expenses
LABA USAHA	101.902		466.257	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2r		OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - bersih	65.566	2s	(3.346)	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	8.834		7.606	Interest income
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan nilai penempatan jangka pendek	7.963	2e,4	(5.123)	Unrealized gain (loss) on increase in value of short-term investments
Penghasilan dividen	2.200	9	600	Dividend income
Laba penjualan aset tetap - bersih	2.293	2i,11	1.991	Gain on sale of fixed assets - net
Laba penjualan penempatan jangka pendek	(131)	4	-	Gain on sale of short-term investments
Beban bunga	(103.155)		(89.522)	Interest expense
Beban amortisasi	(4.414)	2m,2o,2p	(5.046)	Amortization expense
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	4.062	2b,9	46.932	Equity in net earnings (losses) of associated companies - net
Lain-lain - bersih	14.182		15.271	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - bersih	(2.600)		(30.637)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	99.302		435.620	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2u,15		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(20.404)		(76.792)	Current
Tangguhan	(7.585)		(17.672)	Deferred
Beban Pajak - Bersih	(27.989)		(94.464)	Income Tax Expense - Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	71.313		341.156	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(10.060)	2b	(68.493)	MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	61.253		272.663	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	79	2v	350	BASIC EARNINGS PER SHARE

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
STOCKHOLDERS' EQUITY
 Periods Ended September 30, 2009 and 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in Equity Transactions of Subsidiaries	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2008	195.000	577	4.325	29.322	1.300	365.616	596.140	Balance as of January 1, 2008
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	200	(200)	-	Appropriation for general reserve
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	22.482	-	-	22.482	Translation adjustment
Laba bersih		-	-	-	-	272.663	272.663	Net income
Dividen Kas	21	-	-	-	-	(21.840)	(21.840)	Cash dividends
Saldo 30 September 2008	195.000	577	4.325	51.804	1.500	616.239	869.445	Balance as of September 30, 2008
Saldo 1 Januari 2009	195.000	-	4.325	108.566	1.500	489.999	799.390	Balance as of January 1, 2009
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	200	(200)	-	Appropriation for general reserve
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	(47.528)	-	-	(47.528)	Translation adjustment
Laba bersih		-	-	-	-	61.253	61.253	Net income
Dividen Kas	21	-	-	-	-	(44.460)	(44.460)	Cash dividends
Saldo 30 September 2009	195.000	-	4.325	61.038	1.700	506.592	768.655	Balance as of September 30, 2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.788.103		3.226.356	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada:				<i>Payments to:</i>
Pemasok dan beban usaha lainnya	(1.854.120)		(3.288.994)	<i>Suppliers and for other operating expenses</i>
Karyawan	(120.596)		(125.585)	<i>Employees</i>
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	813.387		(188.223)	<i>Cash provided by (used in) operating activities</i>
Pembayaran untuk:				<i>Payments for:</i>
Beban bunga	(110.634)		(88.498)	<i>Interest expense</i>
Pajak	(68.479)		(119.019)	<i>Taxes</i>
Penghasilan (Beban) lain-lain - bersih	73.058		(15.075)	<i>Other income (expenses) - net</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	707.332		(410.815)	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan penyertaan saham	16.878		-	<i>shares of stock</i>
Hasil penjualan aset tetap	5.919	11	4.095	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penurunan (kenaikan) uang muka	4.884		(47.822)	<i>Decrease (Increase) in advances</i>
Penerimaan dividen kas	2.200	9	600	<i>Proceeds from sale of investment in Cash dividends received</i>
Hasil penjualan penempatan jangka pendek-bersih	167		-	<i>Proceeds from sale of short-term investments - net</i>
Perolehan aset tetap	(92.993)	11	(236.511)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Peningkatan penyertaan saham	(16.070)	9	(11.343)	<i>Additional investments in shares of stock</i>
Kenaikan uang jaminan	(3.937)		(2.327)	<i>Increase in refundable deposit</i>
Perolehan aktiva tidak berwujud	(676)		(2.965)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Beban ditangguhkan	-		722	<i>Deferred Charges</i>
Penerimaan kembali obligasi konversi	-		1.179	<i>Proceeds from repayment of convertible bonds</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(83.628)		(294.372)	<i>Net cash provided by investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) piutang hubungan istimewa	23.813		(7.798)	<i>Decrease (Increase) in due from related parties</i>
Kenaikan (Penurunan) hutang hubungan istimewa	1.692		(46)	<i>Increase (Decrease) in due to related parties</i>
Pembayaran (Perolehan) hutang bank dan cerukan	(598.825)		527.308	<i>Proceeds from bank loans and payment overdrafts</i>
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(44.460)		(21.840)	<i>Payments of cash dividends by the Company</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham minoritas anak perusahaan	(11.255)		(3.675)	<i>Cash dividends paid to minority interest of Subsidiaries</i>
Perolehan (pembayaran) hutang bank jangka panjang	(8.159)		19.921	<i>Proceeds (payment) from long-term bank loans</i>
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(986)		(1.286)	<i>Payments of obligations under capital lease</i>
Hasil penerbitan obligasi	-		250.830	<i>Proceed from bonds issued</i>
Pembayaran atas kontrak berjangka dan swap mata uang asing - bersih	-		(599)	<i>Payments of forward and cross-currency swap contracts - net</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(638.180)		762.815	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(14.476)		57.628	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	177.904	3	102.264	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	163.428	3	159.892	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 oleh Lie Sioe Hoa Nio, pada waktu itu Wakil Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 101 pada tanggal 27 Mei 2009 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-46487.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 28 September 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, agrobisnis dan penyediaan jasa, pertambangan, pembangunan/kontraktor dan perbengkelan. Kegiatan utama Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on notarial deed No. 75 dated January 18, 1951 of Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on notarial deed No. 90 dated December 29, 1964 of Lie Sioe Hoa Nio, at that time Deputy Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which is notarized under deed No. 101 dated May 27, 2009 of Hannywati Gunawan, S.H., concerning the changes in the Company's articles of association in with Law No.40 year 2007 about Limited Company conformity. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-46487.AH.01.02.Tahun 2009 dated September 28, 2009.

According to article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities includes trading, manufacturing, agriculture and general services, mining and developer/contractor and garage services. The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the acquisition of investments in companies whose business is the manufacture of chemicals.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Sampai dengan tanggal 30 September 2009, Perusahaan memiliki lima kantor cabang dan enam kantor perwakilan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham dengan jumlah nilai nominal Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham perdana dan saham pendiri di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang dikenal Bursa Efek Indonesia) sejumlah 150 juta lembar saham.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120.000.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's head office is located in Graha Indramas Building, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of September 30, 2009, the Company has five branches and six representative offices in Indonesia.

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the minutes of the stockholders' extraordinary meeting which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's stockholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to offer 50 million shares with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share to the public in his letter No. S-1346/PM/1997 dated June 18, 1997.

On July 21, 1997, 150 million shares issued by the Company (including founder's shares) have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now known as Indonesia Stock Exchange).

Based on the minutes of the stockholders' extraordinary meeting which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares through the capitalization of additional paid-in capital of Rp120,000 arising from the initial public offering.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200.000 menjadi Rp600.000 dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04. TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

Pada bulan Juni 2003, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 14,25% per tahun dan Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap dan mengambang dimana bunga yang dibayar untuk pertama kali sampai dengan keempat kalinya adalah sebesar 14,25% per tahun dan bunga yang dibayar untuk kelima kali sampai dengan kedua puluh kalinya, besarnya dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito rupiah berjangka waktu tiga bulan dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama lima hari kerja Bank sebelum penentuan tingkat bunga Obligasi Seri B ditambah premi sebesar 3,25% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2008 dan sudah dilunasi.

Pada bulan Maret 2008, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,65% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2013.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

Based on the minutes of the stockholders' extraordinary meeting which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200,000 to Rp600,000 and the reduction of the par value of its shares from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share. The amendment has been approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.

In June 2003, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") with a total face value of Rp300,000 represented by Series A bonds which bore interest at the fixed rate of 14.25% per annum and Series B bonds which bore interest at the fixed rate of 14.25% per annum for the first until the fourth interest payment dates and floating interest for the fifth to the twentieth interest payment dates computed on the basis of the average interest of the three-month rupiah time deposit rates of PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk determined five banking days prior to the interest due date plus a premium of 3.25% per annum. The bonds matured and were fully paid on June 24, 2008.

In March 2008, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") with a total face value of Rp500,000 which bear interest at the fixed rate of 11.65% per annum. The bonds will mature on March 26, 2013.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2009, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 780 juta saham.

c. Karyawan, Direktur dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Berita Acara Rapat yang diaktakan dengan akta notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 101 tanggal 27 Mei 2009 dan No. 4 tanggal 2 Juni 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Joan Fudiana	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Adyansyah Masrin	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Pranata Hajadi	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Zakir	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Hari Slamet Widodo	:	Independent Commissioner
Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin	:	Vice President Director
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:	Director
Direktur	:	Herman Santoso	:	Director
Direktur	:	Soewandhi Soekamto	:	Director

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 Juli 2009, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit				
merangkap anggota	:	Hari Slamet Widodo	:	Chief of Audit Committee and member
Anggota	:	Budi Kurniawan Ratulangi	:	Member
Anggota	:	Syahdarma Junir	:	Member

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

As of September 30, 2009, the total number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange is 780 million shares.

c. Employees, Directors and Commissioners

Based on the minutes of meeting, which were notarized under deed No. 101 dated May 27, 2009 and No. 4 dated June 2, 2008 of Hannywati Gunawan, S.H., the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2009 and 2008 were as follows:

Based on the Board of Commissioners' decision dated July 3, 2009, the members of the Company's Audit Committee as of September 30, 2009 are as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Karyawan, Direktur dan Dewan Komisaris
(lanjutan)**

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Mei 2007, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit

merangkap anggota	:	Zakir	:	Chief of Audit Committee and member
Anggota	:	Budi Kurniawan Ratulangi	:	Member
Anggota	:	Syahdarma Junir	:	Member

Berdasarkan surat Perusahaan No. 696/HRD/VI/97 tanggal 2 Juni 1997, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah Herman Santoso.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing 2.510 orang dan 2.484 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam bagi perusahaan perdagangan dan investasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

1. GENERAL (continued)

**c. Employees, Directors and Commissioners
(continued)**

Based on the Board of Commissioners' decision dated May 29, 2007, the members of the Company's Audit Committee as of September 30, 2008 are as follows:

Chief of Audit Committee and member	:	Zakir	:	Chief of Audit Committee and member
Member	:	Budi Kurniawan Ratulangi	:	Member
Member	:	Syahdarma Junir	:	Member

Based on the Company's letter No. 696/HRD/VI/97 dated June 2, 1997, the Company's Corporate Secretary as of September 30, 2009 and 2008 is Herman Santoso.

The Company and its Subsidiaries have employees 2,510 and 2,484 employees as of September 30, 2009 and 2008, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are based on Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) Regulations and Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures for publicly-listed companies issued by the Bapepam for trading and investment companies.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasi (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk investasi dalam unit penyertaan reksadana yang dicatat berdasarkan nilai aktiva bersih, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah rupiah.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for investments in mutual fund units which are stated at net asset value, inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value, investments in certain shares of stock which are accounted for using the equity method.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries which are more than 50% owned, directly and indirectly:

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung/ Percentage (%) of ownership (Direct and Indirect)		Jumlah Aktiva/ Total Assets ^(*)	
					2009	2008	2009	2008
<u>Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung/ Directly Owned Subsidiary</u>								
Lautan Luas Singapore, Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	1999	2002	Distribusi/Distribution	100,00	100,00	951.254	1.012.598
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/Services	99,99	99,99	329.990	289.152
PT White Oil Nusantara	Gresik	2000	2003	Produsen kimia/ Chemical Production	93,00	93,00	95.280	105.242
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ Chemical Production	99,90	99,90	84.398	89.250
PT Advance Stabilindo Industry	Bekasi	1994	1996	Produsen kimia/ Chemical Production	98,60	97,20	73.938	98.538
PT Liku Telaga	Gresik	1979	1985	Produsen kimia/ Chemical Production	50,50	50,50	66.693	133.808
PT Indonesian Acids Industry Limited	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical Production	60,00	60,00	50.441	128.555
PT Pacinesia Chemical Industry	Jakarta	1984	1989	Produsen kimia/ Chemical Production	99,98	99,98	50.170	58.960
PT Dunia Kimia Utama	Palembang	1978	1993	Produsen kimia/ Chemical Production	65,00	65,00	29.584	54.336
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ Chemical Production	99,00	99,00	29.492	45.906
PT Metabisulphite Nusantara	Gresik	2000	2001	Produsen kimia/ Chemical Production	80,00	80,00	21.293	25.842
PT Daiti Carbon Nusantara	Pontianak	1999	2000	Produsen kimia/ Chemical Production	99,93	99,93	17.280	16.845
PT Hydro Hitech Optima	Tangerang	2006	2006	Jasa / distribusi/ Service/Distribution	99,98	99,98	16.354	15.881
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/Service	99,82	99,82	7.645	6.216
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/Services	95,00	95,00	3.918	9.700
PT Kryton Lautan Indonesia	Tangerang	2002	2002	Produsen kimia/ Chemical Production	55,00	55,00	2.111	2.331

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyerahan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung/ Percentage (%) of ownership (Direct and Indirect)		Jumlah Aktiva/ Total Assets [*]	
					2009	2008	2009	2008
<u>Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung/Indirectly Owned Subsidiaries</u>								
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	China	2002	2003	Produsen kimia/ Chemical Production	60,00	60,00	541.786	446.943
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa transportasi/ Transportation Services	99,99	99,99	131.423	110.688
PT Taruna Bina Sarana Lautan Luas Vietnam Co., Ltd.	Jakarta Vietnam	2007 2007**)	2007 -	Jasa/Service Manufaktur dan Distribusi/ Manufacturing and Distribution	65,00 100,00	65,00 100,00	43.253 40.672	39.986 20.865
Hongze Rihui Additive Chemical Co., Ltd.	China	2008	2004	Produsen kimia/ Chemical Production	30,60	27,00	28.515	-
Linc Group International Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	2008	2008	Jasa transportasi/ Transportation Services	100,00	-	17.177	-
PT Toppac Purna Cipta	Gresik	1997	1997	Produsen kimia/ Chemical Production	99,90	99,90	10.885	11.527
Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	2008	2008	Jasa transportasi/ Transportation Services	55,00	-	9.527	-
Linc Logistic Singapore	Singapura/ Singapore	2009	2009	Jasa transportasi/ Transportation Services	100,00	-	8.003	-
PT Seruni Gandamekar	Tangerang	2003	1996	Produsen kimia/ Chemical Production	99,98	99,98	6.045	11.483
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd.	Thailand	2005	2006	Distribusi/Distribution	99,95	99,95	3.584	3.224
PT Integrated Logixtreem	Jakarta	2005	2006	Jasa/Service	99,52	99,52	2.961	2.200
PT Linc Solutions	Jakarta	2007	-	Jasa/Service	99,82	99,82	2.807	2.954
PT Riaupac Chemical Industry	Jakarta	2002**)	-	Produsen kimia/ Chemical Production	99,96	99,96	2.766	1.435
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co. Ltd.	China	2007	2008	Distribusi/Distribution	100,00	100,00	2.087	2.240
Linc Impex Thailand	Thailand	2008	2008	Jasa transportasi/ Transportation Services	100,00	-	432	-

^{*}) jumlah aktiva sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations

^{**}) dalam tahap pengembangan/in the development stage

Pada tahun 2009, Linc Group International Pte., Ltd., Anak Perusahaan dari PT Cipta Mapan Logistik, mendirikan Linc Logistic Singapore dengan persentase kepemilikan , sebesar 100%.

On 2009, Linc Group International Pte., Ltd., a Subsidiary of PT Cipta Mapan Logistik, established Linc Logistic Singapore with ownership interest of 100%.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pada bulan Juli 2009, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., Anak Perusahaan, menjual 9% kepemilikan saham di Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., kepada Hongze Yin Zhu Chemical Industry Ltd., sehingga persentase kepemilikan menjadi 51%.

Pada bulan Juli 2009, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

Pada bulan Juli 2009, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung telah melakukan peningkatan modal sebesar RMB50.000.000 dan bagian yang dibayar oleh Lautan Luas Singapore Pte., Ltd. sebesar RMB25.500.000

Pada bulan November 2008, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., menjual kepemilikan saham di Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., kepada pihak ketiga. Lautan Hongze Chemical Industry, Ltd., Anak Perusahaan dari Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., mengakuisisi Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd. dari pihak ketiga dengan persentase kepemilikan sebesar 51%.

Pada bulan Oktober 2008, Linc Group International Pte., Ltd., Anak Perusahaan dari PT Cipta Mapan Logistik, mendirikan Linc Impex Thailand dengan persentase kepemilikan sebesar 100%.

Pada bulan September 2008, Linc Group International Pte., Ltd., Anak Perusahaan dari PT Cipta Mapan Logistik, mengakuisisi Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd. dengan persentase kepemilikan sebesar 55%.

Pada bulan Juli 2008, PT Cipta Mapan Logistik, Anak Perusahaan, mendirikan Linc Group International Pte., Ltd., dengan persentase kepemilikan sebesar 100%.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

On July 2009, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., a Subsidiary, sold its 9% ownership in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., to Hongze Yin Zhu Chemical Industry Ltd., with the ownership interest becoming 51%.

On July 2009, the Company increased its investment in Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., with the same percentage of ownership.

On July 2009, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., an indirectly Subsidiary, increased its capital stock by RMB50,000,000 and the portion paid by Lautan Luas Singapore Pte., Ltd. amounted to RMB25,500,000.

In November 2008, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., sold its shares in Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., to a third party. Lautan Hongze Chemical Industry, Ltd., a Subsidiary of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., acquired Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., from third party with ownership interest of 51%.

In October 2008, Linc Group International Pte., Ltd., a Subsidiary of PT Cipta Mapan Logistik, established Linc Impex Thailand with ownership interest of 100%.

In September 2008, Linc Group International Pte., Ltd., a Subsidiary of PT Cipta Mapan Logistik, acquired Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd. with ownership interest of 55%.

On July, 2008, PT Cipta Mapan Logistik, a Subsidiary established Linc Group International Pte., Ltd., with ownership interest of 100%.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juli 2008, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Advance Stabilindo Industry, Anak Perusahaan, sebanyak 12.500 lembar saham dengan nilai Rp12.500, sehingga persentase kepemilikan menjadi 98,60%.

Pada tanggal 11 Juni 2008, PT Cipta Mapan Logistik, Anak Perusahaan, menjual 50,10% kepemilikan saham di PT BDP Indonesia kepada BDP (Asia Pacific) Pte., Ltd. Setelah penjualan, laporan keuangan PT BDP Indonesia tidak lagi dikonsolidasi.

Akun-akun Anak Perusahaan di luar negeri dikonversikan ke mata uang rupiah dengan dasar sebagai berikut:

Aktiva dan kewajiban	Kurs tengah Bank Indonesia (rupiah penuh) pada tanggal neraca [Rp6.841 dan Rp6.594 per 1 Dolar Singapura masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008]
----------------------	---

Akun-akun ekuitas	Kurs historis
-------------------	---------------

Akun-akun laba rugi	Kurs rata-rata Bank Indonesia (rupiah penuh) selama periode berjalan [Rp7.225 dan Rp6.648 per 1 Dolar Singapura masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008]
---------------------	--

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

On July 9, 2008, the Company increased its investment in PT Advance Stabilindo Industry, a Subsidiary, by 12,500 ordinary shares totaling Rp12,500, with the ownership interest becoming 98.60%.

On June 11, 2008, PT Cipta Mapan Logistik, a Subsidiary, sold its 50.10% ownership in PT BDP Indonesia to BDP (Asia Pacific) Pte., Ltd. After the sale, the financial statements of PT BDP Indonesia were no longer consolidated.

The accounts of foreign subsidiaries were translated into rupiah amounts on the following basis:

Assets and liabilities	Middle rate (in full amounts) as of balance sheet date [Sin\$1 to Rp6,841 and Sin\$1 to Rp6,594 as published by Bank Indonesia on September 30, 2009 and 2008, respectively]
------------------------	--

Equity accounts	Historical rates
-----------------	------------------

Profit and loss accounts	Average rates of exchange (in full amounts) during the period [Sin\$1 to Rp7,225 and Sin\$1 to Rp6,648 for period ended September 30, 2009 and 2008, respectively]
--------------------------	--

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak-anak Perusahaan luar negeri dilaporkan secara terpisah pada komponen ekuitas dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada neraca konsolidasi.

Semua saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" di neraca konsolidasi.

Penyertaan saham Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*) dimana penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen yang diterima. Penyesuaian terhadap bagian atas laba atau rugi bersih dilakukan atas selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal akuisisi (*goodwill*), yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama lima tahun.

Penyertaan saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

Selisih yang timbul dari transaksi ekuitas karena perubahan ekuitas Anak Perusahaan, disajikan sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative Translation Adjustments" under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated. The proportionate share of the minority stockholders in the equity of subsidiaries is reflected as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

Investments in which the Company and its Subsidiaries have ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for by the equity method whereby the cost of the investment is increased or decreased by the Company's or Subsidiaries' share in the net earnings (losses) of the associated companies, and dividends received since the date of acquisition. Equity in net earnings (losses) is adjusted for the straight-line amortization, over a 5-year period, of the difference between the cost of such investment and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the underlying fair value of the net assets at the date of acquisition (goodwill).

All other investments are carried at cost (cost method).

The difference in the Company's equity in Subsidiaries arising from equity transactions of the Subsidiaries is presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries" under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang
Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam Catatan 6.

d. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**e. Penempatan Jangka Pendek dan
Jangka Panjang**

Investasi dalam unit penyertaan reksadana dinyatakan sebesar nilai aktiva bersih (*net assets value*) pada tanggal neraca.

Sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", surat-surat berharga dinilai sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries engaged in transactions with certain parties which are regarded as having related party relationship in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in Note 6.

d. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

e. Short-term and Long-term Investments

Investments in mutual fund units are stated at their net asset value at balance sheet date.

Securities are stated based on the following classifications under SFAS No. 50 on "Accounting for Investment in Certain Securities":

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Penempatan Jangka Pendek dan
Jangka Panjang (lanjutan)**

- 1) Untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.
- 2) Untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premi (diskonto) berjalan.
- 3) Tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar tidak diakui dalam laporan laba rugi berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi tersebut dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Penempatan jangka panjang terdiri dari penempatan pada obligasi konversi tanpa bunga yang dinyatakan sebesar nilai perolehan.

f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Short-term and Long-term Investments
(continued)**

- 1) *Trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decline in fair value are credited or charged to current operations.*
- 2) *Held-to-maturity securities are stated at cost, adjusted for premiums or discounts.*
- 3) *Available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decline in fair value are reported as a net amount under stockholders' equity. Realized gains or losses are credited or charged to current operations.*

Long-term investments represent investments in non-interest bearing convertible bonds which are stated at cost.

f. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on the review of the status of individual receivable accounts at the end of the period.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (kecuali untuk aset tetap tertentu Anak Perusahaan yang telah dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah) dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan). Saldo ekuitas Perusahaan untuk selisih nilai revaluasi aset tetap Anak Perusahaan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan"

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Anak Perusahaan tertentu telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan, bersama Perusahaan dan Anak Perusahaan lainnya, telah memilih model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories (continued)

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Prior to January 1, 2008, fixed assets were stated at cost (except for certain assets of subsidiaries revalued in accordance with government regulation) less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated). The Company's equity in the revaluation increment on the Subsidiaries' fixed assets was presented under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries".

Effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". Certain Subsidiaries had previously revalued their fixed assets before the application of SFAS No. 16 (Revised 2007) and, together with the Company and the other Subsidiaries, have chosen the cost model, thus, the revalued amount of fixed assets is considered as deemed cost and the cost is the value at the time SFAS No. 16 "(Revised 2007) is applied.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Seluruh saldo “Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan” yang berhubungan dengan selisih nilai revaluasi aset tetap yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi telah direklasifikasi ke saldo laba pada tahun 2008.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan sebagai sebuah kondisi untuk terus mengoperasikan aset tetap, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (“*carrying amount*”) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba atau rugi pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	5 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Vehicles</i>

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang “Akuntansi Tanah”, perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek dan disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Ditangguhkan” dalam neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

All the balance of “Difference in Equity Transactions of Subsidiaries” relating to the revaluation increment in fixed assets that still exist at the first time application of SFAS No. 16 (Revised 2007) as presented in stockholders’ equity section of the consolidated balance sheets was reclassified to retained earnings in 2008.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspection for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

In accordance with SFAS No. 47 on “Accounting for Land”, land is stated at cost and is not depreciated. Expenses incurred in the acquisition or renewal of the landrights are deferred and amortized over the term of the landrights or their estimated useful lives, whichever period is shorter, and presented as part of “Deferred Charges” account in the consolidated balance sheets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Aset Sewaan

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi aset sewaan diakui dengan menggunakan metode capital lease jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

1. Lessee memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa aset sewaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian aset sewaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

j. Leases

Prior to January 1, 2008, lease transaction was recognized as a capital lease, if all of the following criteria were met:

- 1 *The lessee had the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Sewaan (lanjutan)

2. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh lessee ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, merupakan keuntungan lessor (*full payout lease*).
3. Masa aset sewaan minimum 2 (dua) tahun.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi salah satu atau semua kriteria tersebut di atas dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease method*) dan pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa aset sewaan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", menggantikan PSAK No.30 (1990), "Akuntansi Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

2. *Total periodic payments paid by a lessee plus residual value fully covered the acquisition cost of the leased capital goods plus interest thereon which was the lessor's profit (full payout lease).*
3. *The lease period was a minimum of 2 (two) years.*

Lease transactions that did not meet any or all of the above criteria were reported using the operating lease method, and lease payments were recognized as an expense in the statements of income on a straight-line basis over the lease term.

Effective January 1, 2008, SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" supersedes SFAS No. 30 (1990) "Accounting for Leases". Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, a lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease. A lease which does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as an operating lease.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Sewaan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, lessee mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, lessee mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Pada saat penerapan PSAK revisi ini, Perusahaan dan Anak Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara prospektif. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan saldo yang terkait dengan transaksi sewa yang sudah ada sebelum tanggal 1 Januari 2008 telah tepat.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the lessee shall recognize assets and liabilities in its balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss.

Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease terms.

Under an operating lease, the lessee shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

At the application of this revised SFAS, the Company and Subsidiaries have chosen to apply it prospectively. The Company and Subsidiaries determined the outstanding balances related to the leases that had existed prior to January 1, 2008 were appropriate.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Sewaan (lanjutan)

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

k. Penurunan Nilai Aktiva

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva" mensyaratkan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menelaah nilai aktiva untuk setiap penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak bisa diperoleh kembali.

l. Properti Investasi

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, properti investasi yang disajikan sebagai bagian dari tanah yang belum digunakan untuk usaha dan aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan).

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi" dimana Perusahaan telah memilih model biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

The adoption of this revised SFAS did not result in a significant effect on the Company's consolidated financial statements.

k. Impairment in Asset Values

PSAK No. 48 on "Impairment in Asset Values" requires the Company's and Subsidiaries' management to review asset values for any impairment and write them down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

l. Investment Properties

Prior to January 1, 2008, investment properties, which were shown as part of land not used in operations and fixed assets, were stated at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated).

Effective January 1, 2008, the Company and its Subsidiaries have applied SFAS No. 13 (Revised 2007), "Properties Investment", which supersedes PSAK No. 13 (1994), "Accounting for Investment", whereby the Company and its Subsidiaries have chosen the cost model.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Investment Properties (continued)

Investment properties of the Company and Subsidiaries consist of land and building held by the Company and Subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost including the transaction cost less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and do not include daily expenses on the usage of the investment properties.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the building, which range from 10 to 20 years.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. Aktiva Tidak Berwujud

Biaya perolehan piranti lunak komputer dan biaya pemutakhirannya ditangguhkan dan diamortisasi selama lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**n. Dana Pensiun dan Kesejahteraan
Karyawan**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat kewajiban imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Investment Properties (continued)

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company records the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

m. Intangible Assets

The cost of computer software purchased and the cost of subsequent updating thereof are deferred and amortized using the straight-line method over five years.

n. Retirement and Employee Benefits

The Company and Subsidiaries recognize their unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Dana Pensiun dan Kesejahteraan
Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", biaya imbalan kerja ditentukan berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir periode pelaporan tahun sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program yang ada diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

o. Goodwill

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diamortisasi selama lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi dikurangi dengan hasil penerbitan obligasi yang bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Retirement and Employee Benefits
(continued)**

Under SFAS No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits", the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the Projected-Unit-Credit Method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses over the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

o. Goodwill

The unidentified excess of purchase price over the underlying fair value of the net assets of acquired Subsidiaries is booked as "goodwill" and is amortized using the straight-line method over five years.

p. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are deducted from the proceeds thereof. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali**

Sesuai dengan PSAK No. 38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", tidak ada pengakuan laba atau rugi atas pengalihan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya antar entitas sepengendali. Selisih nilai pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi antar entitas sepengendali bukan merupakan goodwill. Selisih ini disajikan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi; atau pelepasan saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak ketiga. Perubahan saldo tersebut diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Difference in Value of Restructuring
Transaction between Entities under
Common Control**

In accordance with SFAS No. 38 on "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", no gain or loss should be recognized in the transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments within companies under common control. The difference between the transfer price and book value for each restructuring among entities under common control does not represent goodwill. Such difference is presented as "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control" under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

The balance of the account "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control" can change if "loss of common control" substance among entities who have been involved in the transaction occurs; or shares or other ownership instruments which previously resulted in the difference in value of restructuring transactions among entities under common control account are disposed to another party not under common control. The change in the account "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control" is recognized as a realized gain or loss in the current operations.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi dan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan sewa dan jasa (*service charges*) diakui sesuai dengan masa sewa.

Sewa dan jasa yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan diterima di muka dalam neraca konsolidasi dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk periode berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Dolar Amerika Serikat	9.681,00	9.378,00	United States dollar
Euro Eropa	14.158,47	13.751,44	European euro
Dolar Singapura	6.841,22	6.593,56	Singapore dollar
Dolar Kanada	8.950,63	9.075,79	Canadian dollar
Poundsterling Inggris	15.506,07	17.279,45	Great Britain poundsterling
Yen Jepang	107,79	88,53	Japanese yen
Dolar Australia	8.508,64	7.844,23	Australian dollar
Baht Thailand	288,34	276,11	Thailand baht
Ringgit Malaysia	2.781,50	2.731,33	Malaysian ringgit
Dolar Hongkong	1.249,13	1.205,05	Hongkong dollar
Franc Swiss	9.364,94	8.644,13	Swiss franc

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized when goods are shipped. Revenue from commissions and services is recognized when services are rendered to the customers. Revenue from rental and service charges is recognized over the term of the lease.

Rental and service charges received in advance are presented initially as unearned income and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when incurred.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia for the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made.

As of September 30, 2009 and 2008, the rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk periode berjalan.

t. Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Perusahaan telah mengadakan kontrak berjangka dan swap nilai tukar mata uang asing dengan suku bunga untuk melindungi aktiva dan kewajiban tertentu dalam mata uang asing dan suku bunga dari risiko pasar yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 1999) mengenai "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 (Revisi 1999) menyatakan standar pelaporan dan akuntansi untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk derivatif yang melekat) diakui sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajarnya untuk setiap kontrak.

Nilai wajar diperoleh dari perhitungan nilai sekarang (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang umum digunakan. Berdasarkan persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 1999), instrumen tersebut diatas tidak memenuhi dan tidak ditujukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Setiap perubahan atas nilai wajar instrumen tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rate last published by Bank Indonesia for the period.

t. Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities

The Company enters into and engages in currency forward and currency interest swap contracts for the purpose of managing its foreign exchange exposures emanating from fluctuations in exchange rates relating to the Company's foreign currency denominated assets and liabilities.

The Company applies SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". SFAS No. 55 (Revised 1999) sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract.

Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used. Based on the specific requirements for hedge accounting under SFAS No. 55 (Revised 1999), the Company's instruments do not qualify and are not designated as hedge activities for accounting purposes. Accordingly, changes in the fair value of such derivative instruments are recorded directly as a charge or credit to current operations.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Pajak Penghasilan

u. Corporate Income Tax

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva tersebut dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah berlaku secara substantif pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to change in tax rates are credited or charged to current year operations.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau hasil dari keberatan ditetapkan, dalam hal pengajuan keberatan oleh Perusahaan.

Amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5/2002 tanggal 23 Maret 2002, pendapatan sewa merupakan subjek dari pajak penghasilan final yaitu sebesar 10% dan biaya yang berhubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

In accordance with Government Regulation No. 5/2002 dated March 23, 2002, revenue from rental is subject to final income tax of 10%, and related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

v. Laba Bersih Per Saham Dasar

v. Basic Earnings per Share

Labar bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebesar 780 juta saham pada periode 2009 dan 2008.

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding is 780 million shares in 2009 and 2008.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Pelaporan Segmen

Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan distribusi bahan kimia. Sesuai dengan struktur organisasi dan struktur manajemen serta sistem pelaporan intern Perusahaan dan Anak Perusahaan, pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan segmen usaha karena risiko dan imbalan sangat dipengaruhi oleh jenis kegiatan usaha yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan lokasi geografis dari kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

x. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Segment Reporting

The Company and its Subsidiaries are engaged in the manufacture and distribution of chemical products. In accordance with the Company's and Subsidiaries' organizational and management structure, and internal reporting system, the primary segment reporting of financial information is presented based on business segment as the risks and returns are dominantly affected by the different business activities. The secondary segment reporting is defined based on geographical location of the Company's and Subsidiaries' business activities.

x. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	2.908	2.684	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1.481	1.384	<i>Foreign currencies</i>
	<u>4.389</u>	<u>4.068</u>	
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	18.622	15.152	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Standard Chartered Bank	9.720	3.677	<i>Standard Chartered Bank</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	3.664	1.924	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	617	1.405	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk)	373	159	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank NISP Tbk)</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	311	-	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	271	2.241	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk)</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia (dahulu PT Haga Bank)	266	363	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia (formerly PT Haga Bank)</i>
Bangkok Bank Public Company, Ltd	183	140	<i>Bangkok Bank Public Company, Ltd</i>
Citibank, N.A. - Jakarta	150	457	<i>Citibank, N.A. - Jakarta</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	149	539	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia	146	2.011	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
PT Bank Ekonomi Raharja	140	301	<i>PT Bank Ekonomi Raharja</i>
PT Bank Resona Perdania	132	-	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	110	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)</i>
PT Bank DBS Indonesia	97	5.838	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT UOB Indonesia	66	-	<i>PT UOB Indonesia</i>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2009	2008	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41	149	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Buana Tbk (dahulu PT Bank Buana Indonesia Tbk)	-	1.566	<i>PT Bank UOB Buana Tbk (formerly PT Bank Buana Indonesia Tbk)</i>
Lain-lain	8	215	<i>Others</i>
	35.088	36.137	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Industrial and Commercial Bank of China	38.760	11.129	<i>Industrial and Commercial Bank of China</i>
PT Bank Central Asia Tbk	23.576	31.013	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	21.883	5.213	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
Jiang Su Bank	4.662	-	<i>Jiang Su Bank</i>
RBS Coutts Bank Ltd. (dahulu Coutts Bank (Schweiz) AG), Cabang Singapura)	4.377	-	<i>RBS Coutts Bank AG Ltd. (formerly Coutts Bank (Schweiz) AG, Singapore Branch)</i>
Standard Chartered Bank	3.468	3.395	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.396	4.303	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
China Construction Bank	2.220	9.981	<i>China Construction Bank</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	1.715	5.794	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
Agricultural Bank of China	1.713	4.943	<i>Agricultural Bank of China</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	1.517	149	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank UOB Indonesia	1.242	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Bank of China	1.234	587	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Bank of China</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia	681	916	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
Citibank, N.A. - Jakarta	637	286	<i>Citibank, N.A. - Jakarta</i>
PT Bank DBS Indonesia	263	68	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Bangkok Bank Public Company, Ltd.	262	611	<i>Bangkok Bank Public Company, Ltd.</i>
ING Bank N.V., Cabang Singapura	252	2.945	<i>ING Bank N.V., Singapore Branch</i>
The Siam Commercial Bank	216	234	<i>The Siam Commercial Bank</i>
Kasikorn Bank	153	-	<i>Kasikorn Bank</i>
PT Bank Resona Perdanania	73	45	<i>PT Bank Resona Perdanania</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk)	36	641	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank NISP Tbk)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	31	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk)</i>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2009	2008	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1	458	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Buana Tbk (dahulu PT Bank Buana Indonesia Tbk)	-	1.328	<i>PT Bank UOB Buana Tbk (formerly PT Bank Buana Indonesia Tbk)</i>
PT BNP Paribas Indonesia	-	147	<i>PT BNP Paribas Indonesia</i>
Lain-lain	71	39	<i>Others</i>
	<u>113.511</u>	<u>84.386</u>	
Deposito Berjangka Rupiah			<i>Time deposits Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	8.560	154	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia (dahulu PT Haga Bank)	303	461	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia (formerly PT Haga Bank)</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	1.000	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
Standard Chartered Bank	-	500	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	250	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
	<u>8.863</u>	<u>2.365</u>	
Mata Uang Asing			<i>Foreign currencies</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1.479	3.751	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
PT Bank Central Asia Tbk	98	1.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
ING Bank N.V., Cabang Singapura	-	28.185	<i>ING Bank N.V., Singapore Branch</i>
	<u>1.577</u>	<u>32.936</u>	
Jumlah	<u>163.428</u>	<u>159.892</u>	

Tingkat suku bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The range of interest rates per annum for period ending September 30, 2009 and 2008 follows:

	2009	2008	
Deposito berjangka rupiah	4,75% - 11,25%	2,00% - 8,00%	<i>Rupiah time deposits</i>
Deposito berjangka mata uang asing	0,01% - 4,00%	0,75% - 4,20%	<i>Foreign currency time deposits</i>

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed with third-party banks.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. PENEMPATAN JANGKA PENDEK - BERSIH

Penempatan jangka pendek terdiri dari:

	2009	2008
Deposito berjangka - Mata uang asing RBS Coutts Bank Ltd. (dahulu Coutts Bank (Schweiz) AG), Cabang Singapura	3.101	8.648
<u>Diperdagangkan:</u>		
Reksadana - bersih		
Mata uang asing	12.221	15.540
Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih	5.907	(3.856)
Bersih	18.128	11.684
Obligasi	9.210	9.305
Jumlah	30.439	29.637

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dalam mata uang asing adalah berkisar antara 0,75% - 17,00% dan sebesar 1,98% - 10,50% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008.

- a. Deposito berjangka dalam mata uang asing ditempatkan pada RBS Coutts Bank Ltd. (dahulu Coutts Bank (Schweiz) AG), Cabang Singapura dan digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 13).
- b. Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih reksadana untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp5.907 dan (Rp3.856).

Pada tanggal 22 Januari 2009, Perusahaan membeli reksadana BHP Biliton Ltd. dengan nilai nominal sebesar AUD300.000 (ekuivalen Rp2.231). Pada tanggal 15 April 2009, reksadana ini dijual dengan harga Rp2.398.

4. SHORT-TERM INVESTMENTS - NET

Short-term investments consist of investments in:

*Time deposits - Foreign currency
RBS Coutts Bank Ltd. (formerly
Coutts Bank (Schweiz) AG),
Singapore Branch*

*Trading:
Mutual funds - net
Foreign currency
Increase (decrease)
in net asset value*

Net

Bonds

Total

Annual interest rates for the foreign currency time deposits ranged from 0.75% to 17.00% and from 1.98% to 10.50% for period ending September 30, 2009 and 2008, respectively.

- a. *The foreign currency time deposits are placed in RBS Coutts Bank Ltd. (formerly Coutts Bank (Schweiz) AG), Singapore Branch and were used as collateral for the loan obtained from this bank (Note 13).*
- b. *Unrealized gain (loss) on the increase (decrease) in net asset value of mutual fund units amounted to Rp5.907 for period ending September 30, 2009 and (Rp3,856) in September 30, 2008.*

On January 22, 2009, the Company purchased mutual funds of BHP Biliton Ltd. at nominal value with a total principal amount of AUD300,000 (equivalent to Rp2,231). On April 15, 2009, the the mutual funds have been sold amounted to Rp2,398.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENEMPATAN JANGKA PENDEK - BERSIH
(lanjutan)**

Pada tanggal 17 Oktober 2008, Perusahaan membeli reksadana BHP Biliton Ltd. dengan nilai nominal sebesar AUD197.757 (ekuivalen Rp1.535). Pada tanggal 30 September 2009, nilai wajar dari reksadana tersebut adalah sebesar Rp2.015.

Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan membeli reksadana Novus Global Emerging Market Strategy Ltd. dengan nilai nominal sebesar US\$148.515 (ekuivalen Rp1.403). Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, nilai wajar dari reksadana tersebut masing-masing sebesar Rp1.061 dan Rp1.157.

Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan membeli reksadana Novus Natural Resources Strategy Ltd. dengan nilai nominal sebesar US\$247.525 (ekuivalen Rp2.339). Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, nilai wajar dari reksadana tersebut masing-masing sebesar Rp2.315 dan Rp2.322.

Pada bulan Agustus 2006, Perusahaan membeli reksadana yang diterbitkan oleh Asean Emerging Companies Growth Fund Ltd. sebanyak 4 unit dengan nilai nominal US\$1.181.956 (ekuivalen Rp10.756). Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, nilai wajar dari reksadana tersebut masing-masing sebesar Rp12.040 dan Rp7.508.

Pada tanggal 19 Desember 2007, Perusahaan membeli reksadana yang diterbitkan oleh Julius Baer Mutipartner Sicav sebanyak 419 unit dengan nilai nominal US\$98.343,49 (ekuivalen Rp929). Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, nilai wajar dari reksadana tersebut masing-masing sebesar Rp697 dan Rp80.

4. SHORT-TERM INVESTMENTS - NET (Continued)

On October 17, 2008, the Company purchased mutual funds of BHP Biliton Ltd. at nominal value with a total principal amount of AUD197,757 (equivalent to Rp1,535). As of September 30, 2009, the fair value of the mutual funds amounted to Rp2,015.

On December 14, 2007, the Company purchased mutual funds issued by Novus Global Emerging Market Strategy Ltd. at nominal value with a total principal amount of US\$148,515 (equivalent to Rp1,403). As of September 30, 2009 and 2008, the fair value of the mutual funds amounted to Rp1,061 and Rp1,157, respectively.

On December 14, 2007, the Company purchased mutual funds issued by Novus Natural Resources Strategy Ltd. at nominal value with a total principal amount of US\$247,525 (equivalent to Rp2,339). As of September 30, 2009 and 2008, the fair value of the mutual funds amounted to Rp2,315 and Rp2,322, respectively.

In August 2006, the Company purchased 4 units of mutual funds established by Asean Emerging Companies Growth Fund Ltd. for US\$1,181,956 (equivalent Rp10,756). As of September 30, 2009 and 2008, the fair value of the mutual funds amounted to Rp12,040 and Rp7,508, respectively.

On December 19, 2007, the Company purchased 419 units of mutual funds established by Julius Baer Mutipartner Sicav for US\$98,343.49 (equivalent to Rp 929). As of September 30, 2009 and 2008, the fair value of the mutual funds amounted to Rp697 and Rp80, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENEMPATAN JANGKA PENDEK - BERSIH
(lanjutan)**

c. Pada tanggal 23 Maret 2006, Perusahaan membeli obligasi tanpa bunga yang diterbitkan oleh Orbita Asian Growth Strategy Ltd. dengan nilai nominal sebesar US\$1.000.000 (ekuivalen Rp9.090). Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, nilai wajar obligasi ini masing-masing sebesar Rp9.210 dan Rp9.305. Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih obligasi adalah sebesar (Rp472) pada periode 2009 dan (Rp1.026) pada periode 2008.

4. SHORT-TERM INVESTMENTS - NET (Continued)

c. On March 23, 2006, the Company purchased bonds issued by Orbita Asian Growth Strategy Ltd. at nominal value with a total principal amount of US\$1,000,000 (equivalent to Rp9,090). The bonds bear no interest. As of September 30, 2009 and 2008, the fair value of the bonds amounted to Rp9,210 and Rp9,305 respectively. Unrealized gain (loss) on the increase (decrease) in net assets value of the bonds amounted to (Rp472) in period 2009 and (Rp1,026) in period 2008.

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details of trade receivables from third parties are as follows:

	2009	2008	
PT Unilever Indonesia Tbk	21.244	29.051	PT Unilever Indonesia Tbk
Shang Hai La Ha Er Guo Ji Mao Yi			Shang Hai La Ha Er Guo Ji Mao Yi
You Xian Gong Si	18.295	6.466	You Xian Gong Si
Lian Yun Gang Zhong Tu Wu Chan			Lian Yun Gang Zhong Tu Wu Chan
Guo Ji Mao Yi You Xian Gong Si	8.568	8.886	Guo Ji Mao Yi You Xian Gong Si
PT Malindo Feedmill	7.960	5.060	PT Malindo Feedmill
PT Daido Indonesia Manufacturing	6.882	8.723	PT Daido Indonesia Manufacturing
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2.536	7.849	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Stralight Prime Themoplas	358	8.258	Stralight Prime Themoplas
PT Total Chemindo Loka	101	27.243	PT Total Chemindo Loka
PT Makmur Jaya Abadi	-	16.408	PT Makmur Jaya Abadi
PT Tiga Pilar Sejahtera	-	9.184	PT Tiga Pilar Sejahtera
PT Tunas Agro Subur Kencana	-	9.183	PT Tunas Agro Subur Kencana
PT Wana Sawit Subur Lestari	-	8.341	PT Wana Sawit Subur Lestari
Lain-lain (dibawah Rp7.500)	424.027	559.427	Others (each below Rp7,500)
Jumlah	489.971	704.079	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(17.139)	(14.621)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	472.832	689.458	Net

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009
1 - 30 hari	239.400
31 - 90 hari	172.105
91 - 180 hari	47.805
Lebih dari 180 hari	30.661
Jumlah	489.971
Penyisihan piutang ragu-ragu	(17.139)
Bersih	472.832

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal periode	18.551
Penerimaan kembali piutang ragu-ragu	(1.412)
Penyisihan periode berjalan	-
Saldo akhir periode	17.139

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, piutang usaha Perusahaan sebesar Rp139.908 dan Rp240.709 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Rabobank International Indonesia (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2009, piutang usaha Anak Perusahaan dari PT White Oil Nusantara, sebesar Rp1.279 dan US\$775.434 dan dari PT Liku Telaga sebesar Rp433 masing-masing digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk) dan PT Bank DBS Indonesia (Catatan 13).

**5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES
(continued)**

The aging analysis of the above trade receivables follows:

	2008	
	339.380	1 - 30 days
	277.046	31 - 90 days
	56.334	91 - 180 days
	31.319	Over 180 days
	704.079	Total
Allowance for doubtful accounts	(14.621)	
	689.458	Net

The movements of the allowance for doubtful accounts are as follows:

	2008	
Balance at beginning of period	11.146	
Receipts from doubtful accounts	-	
Provision during the period	3.475	
Balance at end of period	14.621	

As of September 30, 2009 and 2008, trade receivables of the Company amounting to Rp139,908 and Rp240,709, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Rabobank International Indonesia (Note 13).

As of September 30, 2009, the Subsidiaries' trade receivables from PT White Oil Nusantara amounting to Rp1,279 and US\$775,434 and from PT Liku Telaga amounting to Rp433 are used as collateral for the loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank NISP Tbk) and PT Bank DBS Indonesia, respectively (Note 13).

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perincian dari piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Dolar Amerika Serikat	253.594	418.338	United States dollar
Rupiah	163.416	224.640	Rupiah
Dolar Singapura	70.026	59.880	Singapore dollar
Euro Eropa	2.724	715	European euro
Yen Jepang	211	217	Japanese yen
Dolar Australia	-	289	Australian dollar
Jumlah	489.971	704.079	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(17.139)	(14.621)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	472.832	689.458	Net

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Penjualan adalah sekitar 2,52% dan 2,53% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi masing-masing pada periode 2009 dan 2008. Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, rincian saldo piutang usaha dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 2,09% dan 0,44% dari jumlah aktiva adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Company and Subsidiaries' management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

The details of trade receivables from third parties by currency follow:

	2009	2008	
Dolar Amerika Serikat	253.594	418.338	United States dollar
Rupiah	163.416	224.640	Rupiah
Dolar Singapura	70.026	59.880	Singapore dollar
Euro Eropa	2.724	715	European euro
Yen Jepang	211	217	Japanese yen
Dolar Australia	-	289	Australian dollar
Jumlah	489.971	704.079	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(17.139)	(14.621)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	472.832	689.458	Net

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and certain Subsidiaries engaged in transactions with related parties consisting of the following, among others:

- a. Sales which accounted for approximately 2.52% and 2.53% of the consolidated net sales for period ending September 30, 2009 and 2008, respectively. As of September 30, 2009 and 2008, the related outstanding trade receivables from related parties represent approximately 2.09% and 0.44%, respectively, of total assets and consist of the following:

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	2009	2008	
Hongze Yinzhu Chemical Industry Ltd., China	39.047	-	<i>Hongze Yinzhu Chemical Industry Ltd., China</i>
PT Findeco Jaya	8.500	198	<i>PT Findeco Jaya</i>
Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China	3.431	7.668	<i>Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China</i>
PT Mahkota Indonesia	3.282	1.894	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT PKG Lautan Indonesia	1.541	1.263	<i>PT PKG Lautan Indonesia</i>
PT Caturkarsa Megatunggal	1.025	789	<i>PT Caturkarsa Megatunggal</i>
PT Rhodia Manyar	578	1.914	<i>PT Rhodia Manyar</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	197	1.212	<i>PT Lautan Otsuka Chemical</i>
PT Roha Lautan Pewarna	31	67	<i>PT Roha Lautan Pewarna</i>
PT Indonesia Ethanol Industry	6	929	<i>PT Indonesia Ethanol Industry</i>
PT EP-TEC Solutions Indonesia	5	13	<i>PT EP-TEC Solutions Indonesia</i>
PT Sibelco Lautan Minerals	-	5	<i>PT Sibelco Lautan Minerals</i>
Jumlah	57.643	15.952	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from related parties follows:

	2009	2008	
1 - 30 hari	48.824	12.636	<i>1 - 30 days</i>
31 - 90 hari	7.728	3.126	<i>31 - 90 days</i>
91 - 180 hari	1.091	185	<i>91 - 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	-	5	<i>Over 180 days</i>
Jumlah	57.643	15.952	Total

Penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Sales to related parties were conducted under terms and conditions which are similar to those granted to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Company and its Subsidiaries' management believes that all trade receivable are fully collectible.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Pembelian bahan baku adalah sekitar 6,88% dan 4,69% dari jumlah pembelian konsolidasi masing-masing pada periode 2009 dan 2008. Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, rincian saldo hutang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 1,59% dan 3,06% dari jumlah kewajiban adalah sebagai berikut:

b. Purchases of raw materials which accounted for approximately 6.88% and 4.69% of the consolidated purchases for period ending September 30, 2009 and 2008, respectively. As of September 30, 2009 and 2008, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 1.59% and 3.06% of total liabilities in 2009 and 2008, respectively, the details of which follow:

	2009	2008	
PT Findeco Jaya	11.701	1.458	PT Findeco Jaya
PT Lautan Otsuka Chemical	10.271	10.833	PT Lautan Otsuka Chemical
PT Mahkota Indonesia	5.165	4.618	PT Mahkota Indonesia
PT Sibelco Lautan Minerals	603	600	PT Sibelco Lautan Minerals
Hongze Jin Qilin Chemical Industry Co.,Ltd., China	517	30	Hongze Jin Qilin Chemical Industry Co.,Ltd., China
PT EP-TEC Solutions Indonesia	188	49	PT EP-TEC Solutions Indonesia
PT Roha Lautan Pewarna	167	441	PT Roha Lautan Pewarna
Hongze Yinzhu Chemical Industry Ltd., China	113	3.476	Hongze Yinzhu Chemical Industry Ltd., China
Huai An Diamond Chemical Industry Ltd., China	85	-	Huai An Diamond Chemical Industry Ltd., China
PT PKG Lautan Indonesia	3	-	PT PKG Lautan Indonesia
Huai An Poly Chemical Industry Co., Ltd., China	-	43.758	Huai An Poly Chemical Industry Co., Ltd., China
Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., China	-	13.403	Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., China
Hongze Salt Chemical Industry Co., Ltd.	-	79	Hongze Salt Chemical Industry Co., Ltd.
Jumlah	28.813	78.745	Total

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables to related parties is as follows:

	2009	2008	
1 - 30 hari	18.318	29.483	1 - 30 days
31 - 90 hari	10.113	36.460	31 - 90 days
91 - 180 hari	382	12.802	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	-	-	Over 180 days
Jumlah	28.813	78.745	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

- c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, piutang dan hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan rincian sebagai berikut:

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions which are similar to those granted to third parties.

- c. *Non-trade transactions, including granting/obtaining loans and advance payment of expenses. As of September 30, 2009 and 2008, the receivables and payables arising from these non-trade transactions are shown under non-trade receivables from (payables to) and due from (to) related parties, the details of which follow:*

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
<u>Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>			<u>Non-trade receivables from related parties</u>
Uang muka			Advances
Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China	16.056	9.418	Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China
PT PKG Lautan Indonesia	906	2	PT PKG Lautan Indonesia
PT Sibelco Lautan Minerals	89	457	PT Sibelco Lautan Minerals
PT EP-TEC Solutions Indonesia	17	13	PT EP-TEC Solutions Indonesia
PT Roha Lautan Pewarna	12	31	PT Roha Lautan Pewarna
PT Mahkota Indonesia	7	86	PT Mahkota Indonesia
PT Lautan Otsuka Chemical	3	440	PT Lautan Otsuka Chemical
PT Findeco Jaya	3	2	PT Findeco Jaya
PT Caturkarsa Megatunggal	1	-	PT Caturkarsa Megatunggal
PT Indonesia Ethanol Industry	-	6	PT Indonesia Ethanol Industry
	<u>17.094</u>	<u>10.455</u>	
Pinjaman			Loans
PT PKG Lautan Indonesia	15.801	-	PT PKG Lautan Indonesia
PT Indonesia Ethanol Industry	6.680	-	PT Indonesia Ethanol Industry
PT Sibelco Lautan Minerals	5.809	-	PT Sibelco Lautan Minerals
PACE International Ltd.	60	-	PACE International Ltd.
	<u>28.350</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>45.444</u>	<u>10.455</u>	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Piutang hubungan istimewa

Pinjaman		
PT PKG Lautan Indonesia	-	-
PT Indonesia Ethanol Industry	-	-
PT Sibelco Lautan Minerals	-	7.502
PACE International Ltd.	-	59
PT Lautan Otsuka Chemical	-	14.067
Hongze Jin Qilin Chemical Industry Co., Ltd.	-	7.833
Jumlah	-	29.461

Hutang lain-lain - pihak yang
mempunyai hubungan istimewa

Uang muka		
Hongze Yinzhu Chemical Industry Ltd., China	22.491	21.389
PT PKG Lautan Indonesia	-	146
Jumlah	22.491	21.535

Hutang hubungan istimewa

Pinjaman		
PT Bintang Erlindo	10.080	8.389
Jumlah	10.080	8.389

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 2,00% sampai dengan 6,00% pada periode 2009 dan 5,53% sampai dengan 7,75% pada periode 2008.

Pinjaman kepada PT Lautan Otsuka Chemical jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2010. Pinjaman ini telah diterima pelunasannya pada bulan Mei 2009. Pinjaman kepada PT Sibelco Lautan Minerals jatuh tempo pada tanggal 16 April 2010. Pinjaman kepada PT PKG Lautan Indonesia jatuh tempo pada bulan Desember 2009, sedangkan pinjaman kepada dan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Due from related parties

	<i>Loans</i>
	<i>PT PKG Lautan Indonesia</i>
	<i>PT Indonesia Ethanol Industry</i>
	<i>PT Sibelco Lautan Minerals</i>
	<i>PACE International Ltd.</i>
	<i>PT Lautan Otsuka Chemical</i>
	<i>Hongze Jin Qilin Chemical</i> <i>Industry Co., Ltd.</i>
Total	Total

Non-trade payables to
related parties

	<i>Advances</i>
	<i>Hongze Yinzhu Chemical</i> <i>Industry Ltd., China</i>
	<i>PT PKG Lautan Indonesia</i>
Total	Total

Due from related parties

	<i>Loans</i>
	<i>PT Bintang Erlindo</i>
Total	Total

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates ranging from 2.00% to 6.00% for period ended 2009 and from 5.53% to 7.75% for period ended 2008.

The loans to PT Lautan Otsuka Chemical mature on different dates up to 2010. This loans has been paid and received in May 2009. The loans to PT Sibelco Lautan Minerals mature on April 16, 2010. The loans to PKG Lautan Indonesia mature on December 2009, while the other loans to and from related parties have no definite repayment dates.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Perusahaan dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut memiliki mayoritas komisaris dan/atau sebagian direksi yang sama dengan sifat transaksi sebagai berikut:

The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/Relationship	Sifat Transaksi/Natures of Transactions
PT Mahkota Indonesia	Asosiasi/Associate	Penjualan, pembelian, pinjaman dan uang muka/ <i>Sales, purchases, loan and advances</i>
PT Caturkarsa Megatunggal	Pemegang Saham/Stockholder	Penjualan dan uang Muka/Sales and advances
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/Associate	Penjualan, pembelian, pinjaman dan uang muka/ <i>Sales, purchases, loan and advances</i>
PT Sibelco Lautan Minerals	Asosiasi/Associate	Penjualan, Pembelian, pinjaman dan uang muka/ <i>Sales, Purchases, loan and advances</i>
PT Roha Lautan Pewarna	Asosiasi/Associate	Penjualan, Pembelian dan uang muka/ <i>Sales, purchases and advances</i>
PT EP- TEC Solutions Indonesia	Asosiasi/Associate	Penjualan, pembelian dan uang muka/ <i>Sales, purchases and advances</i>
Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China	Asosiasi/Associate	Penjualan, pembelian dan uang muka/ <i>Sales, purchases, and advances</i>
PT Indonesia Ethanol Industry	Asosiasi/Associate	Pinjaman dan uang muka / <i>Loan and advances</i>
PT PKG Lautan Indonesia	Asosiasi/Associate	Penjualan, pembelian, pinjaman dan uang muka/ <i>Sales, purchases, loan and advances</i>
Hongze Jin Qilin Chemicals Industry Co., Ltd., China	Asosiasi/Associate	Pembelian dan pinjaman/ <i>Purchases and loan</i>
PT Rhodia Manyar	Afiliasi/Affiliate	Penjualan/Sales
PT Findeco Jaya	Afiliasi/Affiliate	Penjualan, pembelian dan uang muka/ <i>Sales, purchases and advances</i>
PT Bintang Erlindo	Pemegang saham Anak Perusahaan yang dimiliki tidak langsung/ <i>Stockholder of an Indirectly Subsidiary</i>	Pinjaman/loan
PACE International Ltd.	Pemegang saham Anak Perusahaan/Stockholder of a <i>Subsidiary</i>	Pinjaman/Loan
Hongze Yin Zhu Chemical Industry Ltd., China	Pemegang saham Anak Perusahaan yang dimiliki tidak langsung/ <i>Stockholder of an Indirectly Subsidiary</i>	Penjualan, pembelian, uang muka <i>Sales, purchases and advances</i>
Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd.	Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung / <i>Indirectly Owned Subsidiary</i>	Pembelian/ Purchases

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2009	2008	
Barang jadi	422.072	989.319	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	61.991	190.850	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan perlengkapan	7.606	9.176	<i>Indirect materials and supplies</i>
Barang dalam perjalanan	31.489	6.684	<i>Materials in transit</i>
Jumlah	523.158	1.196.029	<i>Total</i>
Penyisihan persediaan usang	(10.312)	(1.886)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Bersih	512.846	1.194.143	Net

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo awal periode	3.565	1.009	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan periode berjalan	6.747	877	<i>Provision during the period</i>
Saldo akhir periode	10.312	1.886	<i>Balance at end of period</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi bersih.

Pada tanggal 30 September 2009, persediaan Anak Perusahaan sebesar Rp14.388 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk) (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2009, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Mitra Maparya dan PICC Property and Casualty, pihak-pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp310.885, US\$35.927.019,70 dan RMB14.789.022,79. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2009	2008	
Barang jadi	422.072	989.319	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	61.991	190.850	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan perlengkapan	7.606	9.176	<i>Indirect materials and supplies</i>
Barang dalam perjalanan	31.489	6.684	<i>Materials in transit</i>
Jumlah	523.158	1.196.029	<i>Total</i>
Penyisihan persediaan usang	(10.312)	(1.886)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Bersih	512.846	1.194.143	Net

The movements of the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2009	2008	
Saldo awal periode	3.565	1.009	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan periode berjalan	6.747	877	<i>Provision during the period</i>
Saldo akhir periode	10.312	1.886	<i>Balance at end of period</i>

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company and its Subsidiaries' management is of the opinion that the allowance for obsolescence is adequate to cover possible losses on obsolescence of inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of September 30, 2009, inventories of Subsidiaries, amounting to Rp14,388, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank NISP Tbk) (Note 13).

As of September 30, 2009, the Company's and Subsidiaries' inventories have been insured with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Mitra Maparya and PICC Property and Casualty, third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp310,885, US\$35,927,019.70 and RMB14,789,022.79. The Company and Subsidiaries' management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Periods Ended September 30, 2009 and 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

8. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	
Pajak Pertambahan Nilai	21.887	90.568	Value Added Tax
PPH Pasal 22	17.128	46.770	Article 22
PPH Pasal 23	4.791	5.009	Article 23
PPH Pasal 24	7	-	Article 24
Pajak Penghasilan Badan	22.888	9.495	Corporate Income Tax
Sewa	6.075	2.652	Rent
Asuransi	4.206	2.043	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	24.480	21.100	Others (each below Rp1,000)
Jumlah	101.462	177.637	Total

9. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

8. PREPAID TAX AND EXPENSES

This account consists of:

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of investments in shares of stock are as follows:

	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	2009				
			Nilai Penyertaan Awal Periode/ Carrying Value at Beginning of Period	Perubahan selama periode berjalan/ Changes in Current Period Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Bersih *// Equity in Net Earnings (Losses)	Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Carrying Value at End of Period	
Metode Ekuitas/Equity Method							
Perusahaan Asosiasi/ Associated Company							
Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	88.417	-	(1.870)	-	86.547
Hongze Jin Qilin Chemical Industry Co., Ltd.	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	33.115	-	(5.438)	-	27.677
PT Lautan Otsuka Chemical (a)	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	8.667	16.069	1.679	-	26.415
PT Mahkota Indonesia	Produsen Kimia/ Chemical Production	40,00	16.474	-	(2.485)	-	13.989
PT Sibelco Lautan Minerals	Produsen Kimia/ Chemical Production	20,00	13.324	-	2.381	-	15.705
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen Kimia/ Chemical Production	23,00	12.209	-	(297)	-	11.912
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	9.500	-	2.513	-	12.013
PT EP-TEC Solutions Indonesia	Jasa/Service	40,00	909	-	(7)	-	902
PT PKG Lautan Indonesia (b)	Distribusi/ Distributor	49,00	4.728	-	(5.150)	-	(422)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan Luar Negeri/ Translation adjustment on foreign subsidiaries			-	-	12.736	-	-
			187.343	16.069	4.062	-	194.738
Metode Biaya/Cost Method							
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ Chemical Production	18,00	1.092	-	-	-	1.092
PT Rhodia Manyar	Produsen Kimia/ Chemical Production	10,00	1.000	-	-	2.200	1.000
Namura Investment Limited, Hong Kong	Perusahaan Investasi/ Investment Company	5,00	*)	-	-	-	*)
			2.092	-	-	2.200	2.092
Jumlah/Total			189.435	16.069	4.062	2.200	196.830

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

			2008				
			Perubahan selama periode berjalan/ Changes in Current Period				
Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai	Bagian Laba		Nilai	
			Penyertaan Awal Periode/ Carrying Value at Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	(Rugi) Bersih *)/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Penyertaan Akhir Periode/ Carrying Value at End of Period
Metode Ekuitas/Equity Method							
Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	54.201	-	26.783	-	80.984
Hongze Salt Chemical Industry Co., Ltd., China (c)	Produsen Kimia/ Chemical Production	25,00	64.773	-	1.813	-	66.586
Hongze Jin Qilin Chemical Industry Co., Ltd.	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	23.319	-	8.570	-	31.889
PT Mahkota Indonesia	Produsen Kimia/ Chemical Production	40,00	9.455	-	7.199	-	16.654
PT Sibelco Lautan Minerals	Produsen Kimia/ Chemical Production	20,00	13.291	-	644	-	13.935
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen Kimia/ Chemical Production	23,00	12.675	-	(219)	-	12.456
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distributor	49,00	-	11.343	(647)	-	10.696
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	10.853	-	(294)	-	10.559
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	7.142	-	2.233	-	9.375
Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., China	Produsen Kimia/ Chemical Production	27,00	3.378	-	1.302	-	4.680
PT EP-TEC Solutions Indonesia	Jasa/Service	40,00	397	-	439	-	836
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan Luar Negeri/ Translation adjustment on foreign subsidiaries			-	-	(1.279)	-	-
			199.484	11.343	46.544	-	258.650
Metode Biaya/Cost Method							
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ Chemical Production	18,00	1.092	-	-	-	1.092
PT Rhodia Manyar	Produsen Kimia/ Chemical Production	10,00	1.000	-	-	600	1.000
Namura Investment Limited, Hong Kong	Perusahaan Investasi/ Investment Company	5,00	-*)	-	-	-	-*)
			2.092	-	-	600	2.092
Jumlah/Total			201.576	11.343	46.544	600	260.742

*) Nilai di bawah Rp1/amount below Rp1

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- a. Berdasarkan akta No. 50 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., pada tanggal 12 Mei 2009, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Lautan Otsuka Chemical sebanyak 1.500 lembar saham dengan nilai Rp2.639, dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.
- b. Berdasarkan akta No. 41 oleh Notaris Muhammad Hanafi, S.H., pada tanggal 25 Januari 2008 juncto Akta No. 49 tanggal 19 Juni 2008, Perusahaan dan pihak ketiga mendirikan PT PKG Lautan Indonesia dengan persentase kepemilikan sebesar 49%.
- c. Pada bulan November 2008, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., Anak Perusahaan melepas kepemilikan pada Hongze Salt Chemical Industry Co., Ltd.
- d. Pada periode 2008, bagian atas laba (rugi) bersih termasuk laba bersih PT BDP Indonesia yang telah dijual sebesar Rp388 (Catatan 2b).

**10. PENYERTAAN OBLIGASI KONVERSI
JANGKA PANJANG**

Perusahaan memiliki obligasi konversi tanpa bunga yang diterbitkan oleh Namura Investment Limited, Hong Kong dengan nilai nominal sebesar US\$1.905.000 (ekuivalen Rp17.611) yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012, disamping memiliki 300 lembar saham dengan nilai nominal HK\$1 per saham atau ekuivalen Rp361.200 (rupiah penuh) yang mewakili 5% kepemilikan saham di Namura Investment Limited, Hong Kong.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

- a. Based on deed No. 50, Notary Hannywati Gunawan, S.H., dated May 12, 2009, The Company increase its investment in PT Lautan Otsuka Chemical by 1,500 ordinary shares totaling Rp2,639, with the same percentage of ownership.
- b. Based on deed No. 41, Notary Muhammad Hanafi, S.H., on January 25, 2008 jo deed No. 49 dated June 19, 2008, the Company and a third party established PT PKG Lautan Indonesia with 49% ownership interest.
- c. In November 2008, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., a Subsidiary, disposed its investment in Hongze Salt Chemical Industry Co., Ltd.
- d. In period 2008, the equity in net earnings includes net income of PT BDP Indonesia, which was sold, amounted to Rp388 (Notes 2b).

**10. INVESTMENT IN LONG-TERM CONVERTIBLE
BONDS**

The Company holds non-interest bearing convertible bonds of Namura Investments Limited, Hong Kong with a total principal amount of US\$1,905,000 (equivalent to Rp17,611), that will mature on December 31, 2012, besides holding 300 shares with nominal value of HK\$1 per share or equivalent to Rp361,200 (full amount) representing 5% ownership shares in Namura Investments Limited, Hong Kong.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**10. PENYERTAAN OBLIGASI KONVERSI
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pada bulan September 2008, Perusahaan telah menerima sebagian pembayaran pokok obligasi tersebut sebesar US\$61.680 (ekuivalen Rp564) dari Namura Investment Limited, Hong Kong.

Pada tanggal 5 Mei 2008, Perusahaan telah menerima sebagian pembayaran pokok obligasi tersebut sebesar US\$65.770 (ekuivalen Rp613) dari Namura Investment Limited, Hong Kong.

Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan telah menerima sebagian pembayaran pokok obligasi tersebut sebesar US\$680.396 (ekuivalen Rp6.299) dari Namura Investment Limited, Hong Kong.

Obligasi yang tersisa dapat dikonversi ke saham Namura Investment Limited, Hong Kong dengan nilai nominal sebesar HK\$1 per saham. Hak untuk mengkonversi obligasi berlaku sejak tanggal perjanjian obligasi dan berakhir pada tanggal jatuh tempo berdasarkan syarat-syarat yang tercantum dalam perjanjian obligasi.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTMENT IN LONG-TERM CONVERTIBLE
BONDS (continued)**

On September, 2008, the Company received payment of a portion of the bonds from Namura Investment Limited, Hong Kong amounting to US\$61,680 (equivalent to Rp564).

On May 5, 2008, the Company received payment of a portion of the bonds from Namura Investment Limited, Hong Kong amounting to US\$65,770 (equivalent to Rp613).

On November 29, 2007, the Company received payment of a portion of the bonds from Namura Investment Limited, Hong Kong amounting to US\$680,396 (equivalent to Rp6,299).

The remaining bonds are convertible to shares of stock of Namura Investments Limited, Hong Kong at the nominal value of HK\$1 per share. The conversion right can be exercised during the period commencing from the issue date and ending on the maturity date based on the terms and conditions set out in the bonds indenture.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Keterangan	2009					Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Selisih Kurs/ Reclassifications and foreign exchange	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	126.385	4.474	100	-	130.759	Land
Bangunan	247.255	136	19	(2.580)	244.792	Buildings
Mesin dan peralatan	691.111	11.550	226	(36.470)	665.965	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	69.948	6.994	1.449	9	75.502	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	137.062	30.896	6.417	-	161.541	Vehicles
Jumlah	1.271.761	54.050	8.211	(39.041)	1.278.559	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Capital Lease</u>
Mesin	7.719	5.970	-	(8)	13.681	Machinery
Kendaraan	3.832	816	507	(134)	4.007	Vehicles
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	40.329	32.157	-	(20.149)	52.337	Buildings and improvements
Jumlah Biaya Perolehan	1.323.641	92.993	8.718	(59.332)	1.348.584	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	75.886	10.366	-	793	87.045	Buildings
Mesin dan peralatan	257.598	4.831	58	21.959	284.330	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	55.666	5.538	1.384	(1)	59.819	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	43.038	13.647	3.602	-	53.083	Vehicles
Jumlah	432.188	34.382	5.044	22.751	484.277	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Capital Lease</u>
Mesin	1.686	802	-	1	2.489	Machinery
Kendaraan	695	445	84	2	1.058	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	434.569	35.629	5.128	22.754	487.824	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	889.072				860.760	Carrying Amount

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Keterangan	2008					Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Selisih Kurs/ Reclassifications and foreign exchange	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	62.098	74.455	-	-	136.553	Land
Bangunan	202.275	31.107	-	10.816	244.198	Buildings
Mesin dan peralatan	453.250	73.694	93	6.688	533.539	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	66.964	3.231	2.204	64	68.055	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	103.771	33.138	5.003	-	131.906	Vehicles
Jumlah	888.358	215.625	7.300	17.568	1.114.251	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Capital Lease</u>
Mesin	5.212	330	-	-	5.542	Machinery
Kendaraan	2.648	2.412	-	-	5.060	Vehicles
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	51.224	17.749	-	(14.432)	54.541	Buildings and improvements
Jumlah Biaya Perolehan	947.442	236.116	7.300	3.136	1.179.394	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	56.053	17.935	-	(37)	73.951	Buildings
Mesin dan peralatan	172.125	46.581	69	(7.734)	210.903	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	53.832	2.814	2.101	-	54.545	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	32.504	10.488	3.026	-	39.966	Vehicles
Jumlah	314.514	77.818	5.196	(7.771)	379.365	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Capital Lease</u>
Mesin	540	520	-	-	1.060	Machinery
Kendaraan	312	564	-	-	876	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	315.366	78.902	5.196	(7.771)	381.301	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	632.076				798.093	Carrying Amount

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2i atas laporan keuangan, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" dan, sesuai dengan itu, saldo ekuitas Perusahaan untuk selisih nilai revaluasi aset tetap Anak Perusahaan sebesar Rp577 sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi.

As discussed in Note 2i to the financial statements, the Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of their fixed assets in accordance with SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", and, accordingly, the Company's equity in the Subsidiaries' revaluation increment in fixed assets amounting to Rp577 as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries" presented in the equity section of the consolidation balance sheets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Termasuk di dalam mutasi penambahan biaya perolehan sebesar (Rp58.674) dan Rp3.137 pada tahun 2009 dan 2008 dan penambahan akumulasi penyusutan sebesar Rp22.755 dan Rp7.770 pada periode 2009 dan 2008, merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan luar negeri.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2009	2008	
Beban pokok penjualan	46.833	34.792	Cost of sales
Beban jasa	17.668	11.110	Cost of services
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	10.981	9.726	General and administrative expenses (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 24)	5.938	8.226	Selling expenses (Note 24)
Jumlah	81.420	63.854	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	2009	2008	
Nilai buku	3.591	2.104	Net book value
Harga jual	5.884	4.095	Selling price
Laba penjualan aset tetap - bersih	2.293	1.991	Gain on sale of fixed assets - net

Pada tanggal 30 September 2009, aset dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan fasilitas pabrik Anak Perusahaan di Bekasi, Surabaya dan China dimana persentase penyelesaiannya adalah berkisar antara 60% sampai 82%.

Seluruh jenis kepemilikan hak atas tanah milik Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

11. FIXED ASSETS (continued)

Additions cost amounting to (Rp58,674) dan Rp3,137 in 2009 and 2008, respectively, and additions accumulated depreciation amounting to Rp22,755 and Rp7,770 in 2009 and 2008, respectively, represent the effect of translation adjustment arising from the foreign Subsidiaries.

Depreciation was charged to operations as follows:

The details of sales of fixed assets is as follow:

As of September 30, 2009, construction in progress mainly represents accumulated costs incurred in the construction of plant facilities of the Subsidiaries in Bekasi, Surabaya and China which the percentage of completion are approximately 60% to 82%.

The Company's and Subsidiaries' titles of ownership on their respective landrights are all in the form of "Right to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 25 years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dari Anak Perusahaan tertentu, sebesar 2,99% dan 7,31% dari jumlah aset tetap pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk), The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Standard Chartered Bank dan PT Bank Ekonomi Raharja (Catatan 13 dan 17).

Pada tanggal 30 September 2009, perusahaan memiliki tanah seluas 14.120 meter persegi, berlokasi di Serpong Tangerang, 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur, dimana seluas 9.865 meter persegi masih atas nama Abu Bakar dan masih proses balik nama, 35.210 meter persegi berlokasi di Bekasi, Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah dan 724 meter persegi berlokasi di Penjaringan, Jakarta, yang seluruhnya belum digunakan untuk usaha. Pada tahun 2008, jumlah biaya perolehan tanah tersebut sebesar Rp30.346 telah direklasifikasi sebagai properti investasi (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2009, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp230.832, US\$34.005.071,95 dan RMB70.178.413,52 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Central Antar Jasa, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asia Reliance General Insurance, PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia, PT Asuransi Astra (Garda Oto), PT Asuransi Sinar Mas dan PICC Property and Casualty, pihak-pihak ketiga. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets of certain Subsidiaries representing 2.99% and 7.31% of the total cost of fixed assets as of September 30, 2009 and 2008, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank NISP Tbk), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Standard Chartered Bank and PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Notes 13 and 17).

As of September 30, 2009, the Company has parcels of land with a total area of 14,120 square meters located in Serpong Tangerang, 37,141 square meters located in Gresik, East Java, of which 9,865 square meters are still under the name of Abu Bakar and are still in process of being changed under the name of the Company, 35,210 square meters located in Bekasi, West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java and 724 square meters located in Penjaringan, Jakarta, which are not used in operations. In 2008, the total cost of the parcels of land of Rp30,346 was reclassified in investment properties (Note 12).

As of September 30, 2009, fixed assets, except land, are covered by insurance totalling Rp230,832, US\$34,005,071.95 and RMB70,178,413.52 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Central Antar Jasa, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asia Reliance General Insurance, PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia, PT Asuransi Astra (Garda Oto), PT Asuransi Sinar Mas dan PICC Property and Casualty, third parties. The Company and Subsidiaries' management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perjanjian aset sewaan dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT BCA Finance, Maybank Banking Bhd., pihak-pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan dan mesin dengan jangka waktu antara dua sampai dengan sepuluh tahun dan berakhir pada berbagai tanggal.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Tahun	2009	2008	Year
2008	-	865	2008
2009	2.673	5.667	2009
2010	4.447	1.209	2010
2011	1.144	782	2011
2012-2018	933	-	2012-2018
Jumlah	9.197	8.523	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(1.189)	(808)	Amount applicable to interest
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	8.008	7.715	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.483)	(3.212)	Current portion of obligations under capital lease
Bagian jangka panjang	5.525	4.503	Long-term portion of obligations under capital lease

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Company and Subsidiaries have lease commitments with PT Orix Indonesia Finance, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT BCA Finance, Maybank Banking Bhd., third parties, covering certain vehicles and machinery under capital leases with lease terms ranging from two to ten years and expiring on different dates.

Future minimum rental payments required under the lease agreements as of September 30, 2009 and 2008 are as follows:

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the values of fixed assets as of September 30, 2009 and 2008.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian dari properti investasi adalah:

The details of investment properties are as follows:

		2009			
Mutasi 2009	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	2009 Movements	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	33.455	-	33.455		Land
Bangunan	11.521	-	11.521		Buildings
	44.976	-	44.976		
Akumulasi penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	6.575	283	6.858		Buildings
Nilai Buku	38.401		38.118		Net Book Value
		2008			
Mutasi 2008	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	2008 Movements	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	33.455	-	33.455		Land
Bangunan	11.521	-	11.521		Buildings
	44.976	-	44.976		
Akumulasi penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	6.005	492	6.497		Buildings
Nilai Buku	38.971		38.479		Net Book Value

Penyusutan sebesar Rp283 dan Rp492 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 dibebankan pada beban usaha.

Depreciation of Rp283 and Rp492 for the period ended September 30, 2009 and 2008 was charged to operating expense.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

Based on the Company's and Subsidiaries' assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of September 30, 2009 and 2008.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 30 September 2009 sejumlah Rp56.415 yang telah ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP).

Pada tanggal 30 September 2009, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar US\$2.011.300 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Mitra Maparya. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2009, properti investasi PT Dunia Kimia Jaya, digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The fair value of the investment properties as of September 30, 2009 amounted to Rp56,415 which was determined by sale value of the tax object (NJOP).

As of September 30, 2009, investment properties, except land, are covered by insurance totalling US\$2,011,300 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Mitra Maparya. The Company and Subsidiaries' management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2009, investment properties of PT Dunia Kimia Jaya, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN

Rincian hutang bank dan cerukan adalah sebagai berikut:

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS

The details of bank loans and overdrafts are as follows:

<u>Perusahaan</u> <u>Mata Uang Asing</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>Company</u> <u>Foreign Currencies</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (US\$19.000.000 pada tahun 2009 dan US\$36.697.488 pada tahun 2008)	183.939	344.149	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (US\$19,000,000 in 2009 and US\$36,697,488 In 2008</i>
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$7.000.000)	67.767	-	<i>PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$7,000,000)</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$7.000.000 pada tahun 2009 dan US\$25.980.000 pada tahun 2008)	67.767	243.640	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$7,000,000 in 2009 and US\$25,980,000 in 2008)</i>
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$4.450.000 pada tahun 2009 dan US\$6.350.000 pada tahun 2008)	43.080	59.550	<i>PT Bank Mizuho Indonesia (US\$4,450,000 in 2009 and US\$6,350,000 in 2008)</i>
Standard Chartered Bank (US\$3.000.000 pada tahun 2009 dan US\$6.206.150 pada tahun 2008)	29.043	58.201	<i>Standard Chartered Bank (US\$3,000,000 in 2009 and US\$6,206,150 in 2008)</i>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$1.649.806 pada tahun 2009) (dan US\$4.674.503 pada tahun 2008)	15.972	43.837	<i>PT Bank Central Asia Tbk (US\$1,649,806 in 2009 and (US\$4,674,503 in 2008)</i>
Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$1.000.000 pada tahun 2009 dan US\$4.900.000 pada tahun 2008)	9.681	45.952	<i>Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$1,000,000 in 2009 and US\$4,900,000 in 2008)</i>
PT Bank Resona Perdania (US\$800.000 pada tahun 2009 dan US\$2.000.000 pada tahun 2008)	7.745	18.756	<i>PT Bank Resona Perdania (US\$800,000 in 2009 and US\$2,000,000 in 2008)</i>
RBS Coutts Bank Ltd. (dahulu Coutts Bank (Schweiz) AG) Cabang Singapura (US\$369.619 dan JPY34.992.297 pada tahun 2009 dan US\$341.288 dan CHF440.975 pada tahun 2008)	7.350	7.013	<i>RBS Coutts Bank Ltd. (dahulu Coutts Bank (Schweiz) AG) Singapore Branch (US\$369,619 and JPY34,992,297 in 2009 and US\$341,288 and CHF440,975 in 2008)</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia (US\$2.500.000)	-	23.445	<i>PT Bank BNP Paribas Indonesia (US\$2,500,000)</i>
PT Bank DBS Indonesia (US\$2.360.720)	-	22.140	<i>PT Bank DBS Indonesia (US\$2,360,720)</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank DBS Indonesia	75.000	18.450	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia	65.000	129	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	15.418	78.658	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Resona Perdania	-	30.000	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
	<u>587.762</u>	<u>993.920</u>	
<u>Anak Perusahaan</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
China Construction Bank (Sin\$5.908.000 pada tahun 2009 dan Sin\$6.246.000 pada tahun 2008)	40.418	41.183	<i>China Construction Bank (Sin\$5,908,000 in 2009 and Sin \$6,246,000 in 2008)</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$2.890.000 pada tahun 2009 dan US\$2.360.000 pada tahun 2008)	27.978	22.132	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$2,890,000 in 2009 and US\$2,360,000 in 2008)</i>
Industrial and Commercial Bank of China (Sin\$2.321.000 pada tahun 2009 dan Sin\$1.249.200 pada tahun 2008)	15.878	8.237	<i>Industrial and Commercial Bank of China (Sin\$2,321,000 in 2009 and Sin\$1,249,200 in 2008)</i>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Bank of China (Sin\$2.110.000 pada tahun 2009 dan Sin\$2.082.000 pada tahun 2008)	14.435	13.728	<i>Bank of China (Sin\$2,110,000 in 2009 and Sin\$2,082,000 in 2008)</i>
Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$1.043.000 pada tahun 2009 dan US\$1.895.000 pada tahun 2008)	10.097	17.771	<i>Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$1,043,000 in 2009 and US\$1,895,000 in 2008)</i>
PT Bank NISP (US\$832.176,4 pada tahun 2009 dan US\$2.144.366 pada tahun 2008)	8.056	20.110	<i>PT Bank NISP (US\$832,176.4 in 2009 and US\$2,144,366 in 2008)</i>
Standard Chartered Bank (Sin\$9.339)	64	-	<i>Standard Chartered Bank (Sin\$9,339)</i>
Agricultural Bank of China (Sin\$4.164.000)	-	27.456	<i>Agricultural Bank of China (Sin\$4,164,000)</i>
PT Bank DBS Indonesia (US\$2.871.623)	-	26.930	<i>PT Bank DBS Indonesia (US\$2,871,623)</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	10.605	34.058	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	1.207	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
	<u>127.531</u>	<u>212.812</u>	
Jumlah	<u>715.293</u>	<u>1.206.732</u>	Total

Hutang bank dan cerukan dikenakan suku bunga per tahun:

Bank loans and overdrafts bear interest at the following range of rates per annum:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rupiah	10,23% - 16,77%	9,93% - 15,00%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0,60% - 10,27%	2,60% - 8,00%	<i>Foreign currencies</i>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

- a. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

Pada tanggal 7 Desember 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pinjaman tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Oktober 2009 dan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar US\$50.000.000.

- b. PT Bank Rabobank International Indonesia

Pada tahun 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan piutang usaha dan fasilitas *foreign exchange forward* dari PT Bank Rabobank International Indonesia dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$10.000.000 dan US\$3.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Juli 2004. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan (Catatan 5). Pada tahun 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *sight and/or usance import letters* dengan batas maksimum US\$5.000.000. Batas maksimum pinjaman telah dinaikkan menjadi US\$20.000.000 untuk fasilitas pinjaman pembiayaan piutang usaha dan fasilitas pinjaman *sight and/or usance import letters*, sedangkan fasilitas *foreign exchange forward* tetap sebesar US\$3.000.000.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

- a. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

On December 7, 2005, the Company obtained credit facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited in the maximum amount of US\$20,000,000. The loans from the facilities are not collateralized. The loan facility has been extended a number of times, the latest extension of which is up to October 31, 2009 and the facilities has been increased to a maximum of US\$50,000,000.

- b. PT Bank Rabobank International Indonesia

In 2003, the Company obtained trade receivable financing and foreign exchange forward facilities from PT Bank Rabobank International Indonesia in the maximum amounts of US\$10,000,000 and US\$3,000,000, respectively. These facilities were originally available until July 31, 2004. Loans from the facilities are collateralized by trade receivables (Note 5). In addition, in 2004, the Company obtained sight and/or usance import letters facility in the maximum amount of US\$5,000,000. The facility amounts have been increased to a maximum of US\$20,000,000 for trade receivable financing and sight and/or usance import letters, while the amount of the foreign exchange forward facility has remained at US\$3,000,000.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

- b. PT Bank Rabobank International Indonesia
(lanjutan)

Berdasarkan amandemen dari PT Bank Rabobank International Indonesia tanggal 24 Agustus 2009, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2010 dan batas pinjaman menjadi sebesar US\$30.000.000 untuk fasilitas pinjaman pembiayaan piutang usaha sementara itu fasilitas pinjaman *sight and/or usance import letters*, dan untuk fasilitas *foreign exchange forward* masing-masing menjadi US\$5.000.000.

Perjanjian ini mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu; mempertahankan saldo minimum *Debt Service Reserve Account* (DSRA) sebesar Rp30.000 untuk periode 2009 dan 2008 atau ekuivalen dalam dolar AS dalam rekening DSRA dan mempertahankan saldo piutang usaha ditambah saldo dalam DSRA tidak kurang dari 125% untuk periode 2009 dan 2008 dari fasilitas pembiayaan piutang usaha.

- c. PT Bank DBS Indonesia

Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp25.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SBI + 1,75% per tahun. Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman *sight and/or usance import letter* dengan batas maksimum sebesar US\$26.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang terakhir sampai dengan 21 Mei 2010 dengan batas maksimum pinjaman naik menjadi Rp75.000. Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Gearing Ratio* maksimum 3 kali.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

- b. PT Bank Rabobank International Indonesia
(continued)

Based on the amendment from PT Bank Rabobank International Indonesia dated August 24, 2009, these facilities are extended up to July 31, 2010 and the maximum amount was increased to US\$30,000,000 for trade receivable financing while for sight and/or usance import letters, and foreign exchange forward facility each up to US\$5,000,000.

The above loan agreements require the Company to maintain certain financial ratios; maintain a minimum balance of Rp30,000 for 2009 and 2008 or its equivalent in US\$ in a Debt Service Reserve Account (DSRA); and maintain and ensure at all times the minimum balance (equivalent to 125% for 2009 and 2008 of the trade receivable facility) of the outstanding trade receivables plus the balance in the DSRA.

- c. PT Bank DBS Indonesia

On August 2008, the Company obtained a credit facility from PT Bank DBS Indonesia in the maximum amount of Rp25,000. The loan bears interest at the annual rate of SBI + 1.75%. The Company also obtained sight and/or usance import letter facility in the maximum amount of US\$26,000,000. The loan facilities has been extended up to May 21, 2010 and the facility amount has been increased to a maximum of Rp75,000. Based on the loan agreement, the Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Gearing Ratio of 3 times.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

c. PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Pada tahun 2008, PT Liku Telaga memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar Rp15.000 dan US\$5.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dagang (Catatan 5). Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan 28 Mei 2010. Pinjaman ini mengharuskan Anak Perusahaan untuk mempertahankan rasio *Net Interest Bearing Loan* terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali dan rasio EBITDA dibagi *Net Interest Expense* minimum 1,75 kali.

d. Standard Chartered Bank

Pada tanggal 22 Juni 2000, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Standard Chartered Bank dengan batas maksimum pinjaman US\$5.000.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR + 1,75% per tahun. Perjanjian pinjaman ini telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir sampai dengan tanggal 31 Mei 2010 dengan batas maksimum pinjaman menjadi US\$25.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR + 2,25% per tahun.

Pada tahun 2005, Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd. memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Standard Chartered Bank. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 3% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada November 2009.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

c. PT Bank DBS Indonesia (continued)

In 2008, PT Liku Telaga obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia in the maximum amounts of Rp15,000 and US\$5,000,000. The loan from the facility is collateralized by trade receivables (Note 5). The loan facility is available until May 28, 2009 and have been extended up to May 28, 2010. The Subsidiary is required to maintain a maximum Net Interest Bearing Loan over Equity ratio of 2.5 times and a minimum EBITDA over Net Interest Expense ratio of 1.75 times.

d. Standard Chartered Bank

On June 22, 2000, the Company obtained a credit facility from Standard Chartered Bank in the maximum amount of US\$5,000,000. The loan from the facility is not collateralized. The loan bears interest at the annual rate of SIBOR + 1.75%. This facility has been extended a number of times, the latest extension of which is up to May 31, 2010 in the maximum amounts of US\$25,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of SIBOR + 2.25%.

In 2005, Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd. obtained a credit facility from Standard Chartered Bank. The loan bears interest at the annual rate of 3%. The loan will be due on November, 2009.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

e. Bangkok Bank Public Company Ltd.

Pada tanggal 12 Desember 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas cerukan dari Bangkok Bank Public Company Ltd., Cabang Jakarta dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$5.000.000 dan Rp1.000. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2007 dan telah diperpanjang secara tahunan, terakhir sampai dengan tanggal 12 Desember 2009. Berdasarkan perpanjangan terakhir, batas pinjaman maksimum naik menjadi US\$10.000.000 (untuk fasilitas pinjaman dolar Amerika Serikat).

Pada tahun 2007, PT Advance Stabilindo Industry, Anak Perusahaan, memperoleh pinjaman dari Bangkok Bank Public Company Ltd. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR + 2% per tahun. Pinjaman telah diperpanjang beberapa kali terakhir sampai dengan tanggal 12 Desember 2009.

f. PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 18 Mei 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum pinjaman Rp30.000 atau ekuivalennya dalam mata uang dolar Amerika Serikat sesuai dengan nilai tukar yang disetujui oleh Bank. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar *Cost of Fund* (COF) ditambah 1,75% (untuk fasilitas pinjaman rupiah) atau SIBOR ditambah 1,75% (untuk fasilitas pinjaman dolar Amerika Serikat) per tahun. Pinjaman telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Mei 2010. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar SIBOR + 2,375% per tahun untuk fasilitas pinjaman dolar dan batas maksimum pinjaman menjadi Rp60.000.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

e. Bangkok Bank Public Company Ltd.

On December 12, 2006, the Company obtained working capital and overdraft credit facilities from Bangkok Bank Public Company Ltd., Jakarta Branch in the maximum amounts of US\$5,000,000 and Rp1,000, respectively. The loans from the facilities are not collateralized. The credit facilities were available until December 12, 2007 but have been extended annually, the latest extension of which is up to December 12, 2009. Based on the latest extension, the amount has been increased to a maximum of US\$10,000,000 (for credit facility in U.S. dollar currency).

In 2007, PT Advance Stabilindo Industry, a Subsidiary, obtained a credit facility from Bangkok Bank Public Company Ltd. amounting to US\$2,090,000. The loan from the facility is collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan bears interest at the annual rate of SIBOR + 2%. The loan facility has been extended a number of times, the latest extension of which is up to December 12, 2009.

f. PT Bank Mizuho Indonesia

*On May 18, 2006, the Company obtained a credit facility from PT Bank Mizuho Indonesia in the maximum amount of Rp30,000 or its equivalent in dollar currency at the exchange rate applicable to the bank. The loan from the facility is not collateralized. The loan bears interest at the annual rate of *Cost of Fund* (COF) plus 1.75% (for credit facility in rupiah currency) or SIBOR plus 1.75% (for credit facility in dollar currency). The loan facility has been extended a number of times, the latest extension of which is up to May 16, 2010. The loan facility bears interest at the annual rate of SIBOR + 2.375% on the USD loan and the maximum facilities amount becomes Rp60,000.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

g. PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 30 Juni 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania dengan batas maksimum pinjaman Rp30.000 dan US\$2.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang hingga tanggal 11 Maret 2010. Pinjaman diberikan tanpa jaminan dan dikenakan tingkat bunga sebesar SBI + 2,25% (untuk fasilitas pinjaman rupiah) dan SIBOR + 2,25% (untuk fasilitas pinjaman dolar Amerika Serikat) per tahun.

h. RBS Coutts Bank Ltd. (dahulu Coutts Bank AG), Cabang Singapura

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari RBS Coutts Bank Ltd. (dahulu Coutts Bank (Schweiz) AG), Cabang Singapura dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar US\$1.000.000 atau ekuivalen dengan mata uang lainnya. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 4). Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada 11 Januari 2008 dan telah diperpanjang beberapa kali terakhir sampai dengan 14 Oktober 2009.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

g. PT Bank Resona Perdania

On June 30, 2005, the Company obtained credit facilities from PT Bank Resona Perdania in the maximum amounts of Rp30,000 and US\$2,000,000. The facility has been extended until March 11, 2010. The loans from the facilities are not collateralized and bears interest at the annual rate of SBI + 2.25% (for loan facility in IDR) and SIBOR + 2.25% (for loan facility in US\$).

h. RBS Coutts Bank Ltd. (formerly Coutts Bank (Schweiz) AG), Singapore Branch

The Company obtained a credit facility from RBS Coutts Bank Ltd. (formerly Coutts Bank (Schweiz) AG), Singapore Branch in the maximum amount of US\$1,000,000 or its equivalent in other currencies. The loan from the facility is collateralized by time deposits (Note 4). The credit facility, originally available until January 11, 2008, has been extended a number of times, the latest extension of which is up to October 14, 2009.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

i. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan amandemen fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 13 Mei 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp45.000, *sight and/or usance import letters* sebesar US\$8.000.000 dan *time loan revolving facility* dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp20.000. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 11 November 2005. Pada tanggal 21 November 2005, diperoleh amandemen untuk tambahan fasilitas kredit lokal dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$5.000.000 yang telah diperpanjang sampai dengan 11 November 2009. Berdasarkan perpanjangan terakhir, batas pinjaman untuk *sight and/or usance import letters of credit issuance* naik menjadi sebesar US\$20.000.000.

Pada tahun 2005, PT Indonesian Acids Industry memperoleh fasilitas pinjaman kredit tetap dan cerukan dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp3.000 dan US\$2.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Desember 2009 dengan fasilitas pinjaman kredit tetap sementara itu cerukan dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* naik menjadi Rp47.500.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

i. PT Bank Central Asia Tbk

On May 13, 2005, the Company amended the facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk. Based on the amendment, the Company obtained a local credit facility in the maximum amount of Rp45,000, sight and/or usance import letters of credit issuance facility in the maximum amount of US\$8,000,000 and time loan revolving facility in the maximum amount of Rp20,000. The loans from the facilities are not collateralized. These facilities were originally available until November 11, 2005. Based on a second amendment dated November 21, 2005, the Company obtained additional local credit facility in the maximum amount of US\$5,000,000 which was further extended up to November 11, 2009. Based on the latest extension, the sight and/or usance import letters of credit issuance became US\$20,000,000.

In 2005, PT Indonesian Acids Industry obtained fixed credit and overdraft facilities and sight and/or usance import letters of credit issuance facility from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amounts of Rp3,000 and US\$2,000,000, respectively. The loans from the facilities are collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan facilities has been extended a number of times, the latest extension of which is up to December 17, 2009, and the maximum amount of fixed credit and overdraft facilities and sight and/or usance import letters was amended to become Rp47.500.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

i. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tahun 2004, PT Pacinesia Chemical Industry memperoleh fasilitas pinjaman kredit tetap dan cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp4.900 dan Rp1.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini pada mulanya jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2008 dan telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 14 Februari 2010, dan batas maksimum fasilitas pinjaman kredit tetap dan cerukan naik menjadi Rp15.000.

PT Seruni Gandamekar, Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh fasilitas pinjaman kredit tetap dan cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp2.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung (Catatan 11). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Mei 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Mei 2010.

Pada tahun 2004, PT Dunia Kimia Jaya memperoleh fasilitas pinjaman cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp7.500. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11 dan 12). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2008 dan telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 7 Januari 2010. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 13,75% per tahun.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

i. PT Bank Central Asia Tbk (continued)

In 2004, PT Pacinesia Chemical Industry obtained fixed credit and overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amounts of Rp4,900 and Rp1,000. The loan from the facilities are collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan facilities, originally available until February 14, 2008, have been extended a number of times, the latest extension of which is up to February 14, 2010, and the maximum amount of the fixed credit and overdraft facilities was amended to become Rp15,000.

PT Seruni Gandamekar, an indirectly owned Subsidiary, obtained fixed credit and overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amount of Rp2,000. The loan from the facilities are collateralized by fixed assets of this indirectly owned Subsidiary (Note 11). The loan facilities are available until May 14, 2008, have been extended up to may 14, 2010.

In 2004, PT Dunia Kimia Jaya obtained an overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amount of Rp7,500. The loan facility is collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Notes 11 and 12). The loan facility is available until July 7, 2008, which has been extended a number of times, the latest extension of which is up to January 7, 2010. The loan bears interest at the annual rate of 13.75%.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

j. PT BNP Paribas Indonesia

Pada tanggal 29 November 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank BNP Paribas Indonesia dengan batas maksimum pinjaman US\$2.500.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR ditambah 1,5% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2008. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan November 2008.

k. PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tahun 2008, PT White Oil Nusantara memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$7.500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 11).

l. Agricultural Bank of China

Pada tahun 2006, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh pinjaman dari Agricultural Bank of China. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8,22% sampai dengan 8,96% pada tahun 2009 dan 7,88% sampai dengan 8,96% pada tahun 2008. Pinjaman ini dijamin dengan aktiva tetap Anak Perusahaan. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 23 Juli 2009.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

j. PT BNP Paribas Indonesia

On November 29, 2006, the Company obtained a short-term credit facility from PT Bank BNP Paribas Indonesia in the maximum amount of US\$2,500,000. The loan from the facility is not collateralized. The loan bears interest at the annual rate of SIBOR + 1.5%. The loan facility was originally available until August 31, 2007 but was extended up to August 31, 2008. The loan was fully paid in November 2008.

k. PT Bank OCBC NISP Tbk

In 2008, PT White Oil Nusantara obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank NISP Tbk) in the maximum amount of US\$7,500,000. The loan facility bears interest at the annual rate of 8% and is collateralized by trade receivables (Note 5), inventories (Note 7) and fixed assets (Note 11).

l. Agricultural Bank of China

In 2006, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., an indirectly owned Subsidiary, obtained a loan from Agricultural Bank of China. The loan bears interest at the annual rate of 8.22% to 8.96% in 2009 and 7.88% to 8.96% in 2008. The loan from the facility is collateralized by property, plant and equipment of the subsidiary. The loan facility was fully paid on July 23, 2009.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

m. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan dengan tingkat bunga SIBOR + 1,75% per tahun telah jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2009. Pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Juli 2010. Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan ratio antara *interest bearing loan* dikurangi dengan kas dan setara kas terhadap ekuitas maksimum 3 kali.

PT Advance Stabilindo Industry memperoleh fasilitas kredit dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (dahulu PT Bank UFJ Indonesia) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$3.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2007 dan telah diperpanjang, perpanjangan terakhir sampai dengan 31 Juli 2010. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar Cost of Fund (COF) ditambah 2% per tahun.

n. China Construction Bank

Pada tahun 2007, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh fasilitas pinjaman dari China Construction Bank. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 5,31% pada tahun 2009 dan 7,47%-7,84% pada tahun 2008. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan 13 April 2010. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dari Hongze Yinzhu Chemical.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

m. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

On October 20, 2008, the Company obtained a credit facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., in the maximum amount of US\$20,000,000. The loan from the facility is not collateralized with interest at the annual rate of SIBOR + 1.75% and has matured on July 8, 2009. This loan has extended up to July 8, 2010. Based on the loan agreement, the Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and the ratio between the interest bearing loan less cash and cash equivalent with equity not more than 3 times.

PT Advance Stabilindo Industry obtained a credit facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (formerly PT Bank UFJ Indonesia) in the maximum amount of US\$3,000,000. The loan from the facility is collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan facility was originally available until February 2007 but has been extended, the latest extension of which is up to July 31, 2010. The loan from the facility bears interest at the annual rate of Cost of Fund (COF) plus 2%.

n. China Construction Bank

In 2007, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. obtained a credit facility from China Construction Bank. The loan bears interest at the annual rate of 5.31% in 2009 and 7.47%-7.84% in 2008. The loan facility, originally available until January 28, 2008, has been extended up to April 13, 2010. The loan from the facility is collateralized by corporate guarantee from Hongze Yinzhu Chemical Ltd.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

o. Industrial and Commercial Bank of China

Pada tahun 2006, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh pinjaman dari Industrial and Commercial Bank of China. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 5,31% pada tahun 2009 dan 7,20% pada tahun 2008. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2010.

p. Bank of China

Pada tahun 2008, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh pinjaman dari Bank of China. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 5,42% pada tahun 2009 dan 8,22% pada tahun 2008. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dari Hongze Yinzhu Chemical. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2010.

q. PT Bank UOB Indonesia

PT Liku Telaga memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dan *foreign exchange* dari PT Bank UOB Indonesia dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp5.000 dan US\$1.300.000. Pinjaman ini dijamin dengan aktiva tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 22 November 2008. Pinjaman ini telah dilunasi pada Juni 2008.

Pada tahun 2007, PT Dunia Kimia Utama memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar Rp3.000 dan US\$700.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 24 September 2008 dan telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 15 April 2010.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

o. Industrial and Commercial Bank of China

In 2006, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., an indirectly owned Subsidiary, obtained a loan from Industrial and Commercial Bank of China. The loan bears interest at the annual rate of 5.31% in 2009 and 7.20% in 2008. The loan facility, originally available until August 13, 2010.

p. Bank of China

In 2008, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., an indirectly owned Subsidiary, obtained a loan from Bank of China. The loan bears interest at the annual rate of 5.42% in 2009 and 8.22% in 2008. The loan from the facility is collateralized by corporate guarantee from Hongze Yinzhu Chemical. The loan facility, originally available until January 15, 2010.

q. PT Bank UOB Indonesia

PT Liku Telaga obtained working capital credit and foreign exchange facilities from PT Bank UOB Indonesia in the maximum amounts of Rp5,000 and US\$1,300,000, respectively. The loans from these facilities were collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan facilities were available until November 22, 2008. The loans were fully paid in June 2008.

In 2007, PT Dunia Kimia Utama obtained loan facilities from PT Bank UOB Indonesia in the maximum amounts of Rp3,000 and US\$700,000. The loans from the facilities are collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan facilities were available until September 24, 2008, which has been extended a number of times, the latest extension of which is up to April 15, 2010.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan dan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman tersebut di atas.

14. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian hutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
American Natural Soda Ash Corp. - Singapore Representative Office	90.441	101.289
S-Oil Corporation	12.180	-
Lubrizol Advances Materials Asia Pacific Ltd.	11.602	5.365
Dupont Company Pte., Ltd.	11.192	19.124
Uyemura International Pte., Ltd.	7.680	9.108
Rohm and Haas Singapore Pte., Ltd.	6.226	10.955
TPC Paste Resin Company Limited	4.269	9.418
PT Anugrah Kimia Ariwidya	20	11.457
JSC Belarusian Potash Co.	-	129.787
PT Mahkota Jasa	-	14.547
Nova Chemicals (International) S.A.	-	11.270
Lain-lain (dibawah Rp7.500)	164.300	150.233
Jumlah	<u>307.910</u>	<u>472.553</u>

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

As of September 30, 2009, the Company and Subsidiaries have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements.

14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details of trade payables - third parties are as follows:

American Natural Soda Ash Corp. - Singapore Representative Office
S-Oil Corporation
Lubrizol Advances Materials Asia Pacific Ltd
Dupont Company Pte., Ltd.
Uyemura International Pte., Ltd.
Rohm and Haas Singapore Pte., Ltd.
TPC Paste Resin Company Limited
PT Anugrah Kimia Ariwidya
JSC Belarusian Potash Co.
PT Mahkota Jasa
Nova Chemicals (International) S.A.
Others (each below Rp7,500)
Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Periods Ended September 30, 2009 and 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

14. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES
(continued)

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2009	2008	
1 - 30 hari	112.494	89.730	1 - 30 days
31 - 90 hari	139.966	333.375	31 - 90 days
91 - 180 hari	53.596	43.691	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	1.854	5.757	Over 180 days
Jumlah	307.910	472.553	Total

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currency are as follows:

	2009	2008	
Dolar Amerika Serikat	154.728	155.667	United States dollar
Dolar Singapura	125.559	261.307	Singapore dollar
Rupiah	24.435	52.283	Rupiah
Euro Eropa	3.188	2.620	European euro
Yen Jepang	-	602	Japanese yen
Dolar Australia	-	74	Australian dollar
Jumlah	307.910	472.553	Total

15. PAJAK

15. TAXATION

a. Hutang Pajak:

a. Taxes payable:

	2009	2008	
Taksiran hutang pajak penghasilan			Corporate income tax payable
Perusahaan	-	7.422	Company
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Dalam Negeri	17.144	49.212	Local Subsidiaries
Luar Negeri	5.316	11.020	Foreign Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	4.185	6.368	Article 21
Pasal 23	916	1.271	Article 23
Pasal 4 (2)	146	242	Article 4 (2)
Pasal 26	55	16	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	4.130	33.337	Value Added Tax
Jumlah	31.892	108.888	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PAJAK (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan:

b. *Reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income (tax loss) of the Company:*

	2009	2008	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	99.302	435.620	<i>Income before income tax per consolidated statements of income</i>
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(86.461)	(353.673)	<i>Income of Subsidiaries before income tax</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	12.841	81.947	<i>Profit (loss) before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	4.197	6.190	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - bersih	4.912	3.119	<i>Provision for employee service entitlements - net</i>
Aset sewaan	(22)	-	<i>Lease installments</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	3.517	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences:</i>
Bagian atas rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi - bersih	5.423	(8.765)	<i>Equity in net losses (earnings) of associated companies - net</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.199	2.960	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Sewa - bersih	(4.120)	(3.239)	<i>Rent - net</i>
Bunga	(586)	(12.575)	<i>Interest</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai penempatan jangka pendek	5.183	(3.793)	<i>Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of short-term investment</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	30.027	69.361	<i>Estimated taxable income (tax loss) of the Company</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(76.221)	(46.305)	<i>Tax loss carryforward at beginning of year</i>
Koreksi Kantor Pajak	-	1.744	<i>Adjustment by Tax Office</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (akumulasi rugi fiskal) Perusahaan akhir periode	(46.194)	24.800	<i>Tax loss carryforward at end of year</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PAJAK (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Taksiran hutang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan:

c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund:*

	2009	2008	
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan Anak Perusahaan dalam negeri	(46.194) 55.706	24.800 186.977	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) Company Local Subsidiaries</i>
Jumlah	9.512	211.777	Total
Beban pajak kini Perusahaan Anak Perusahaan Dalam Negeri Luar Negeri	- 15.228 5.176	7.422 48.518 20.852	<i>Current income tax expense Company Subsidiaries Local Subsidiaries Foreign Subsidiary</i>
Jumlah	20.404	76.792	Total
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan Pasal 22 Pasal 23 Pasal 24 Pasal 25	11.766 2.455 7 74	37.991 2.338 - 28	<i>Prepayments of income taxes Company Article 22 Article 23 Article 24 Article 25</i>
	14.302	40.357	
Anak Perusahaan dalam negeri Pasal 22 Pasal 23 Pasal 25	5.362 2.336 20.055	8.779 2.671 9.467	<i>Local Subsidiaries Article 22 Article 23 Article 25</i>
	27.753	20.917	
Anak Perusahaan luar negeri	2.759	-	<i>Foreign Subsidiary</i>
Jumlah	44.814	61.274	Total
Taksiran hutang pajak penghasilan Perusahaan Anak Perusahaan Dalam Negeri Luar Negeri	- 17.144 5.316	7.422 49.212 11.020	<i>Estimated income tax payable Company Subsidiaries Local Subsidiaries Foreign Subsidiary</i>
Jumlah	22.460	67.654	Total
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan Anak Perusahaan dalam negeri	46.775 6.269	13.049 4.106	<i>Claims for tax refund Company Local Subsidiaries</i>
Jumlah	53.044	17.155	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Periods Ended September 30, 2009 and 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

15. PAJAK (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, rincian taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Perusahaan			<i>Company</i>
2007	-	13.049	2007
2008	46.775	-	2008
	<u>46.775</u>	<u>13.049</u>	
Anak Perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
2005	-	1.377	2005
2006	-	1.652	2006
2007	-	1.077	2007
2008	6.269	-	2008
	<u>6.269</u>	<u>4.106</u>	
Jumlah	<u>53.044</u>	<u>17.155</u>	Total

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan merupakan pajak penghasilan dibayar dimuka yang terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pasal 22	43.874	11.538	<i>Article 22</i>
Pasal 23	2.857	1.511	<i>Article 23</i>
Pasal 24	44	-	<i>Article 24</i>
Jumlah	<u>46.775</u>	<u>13.049</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, akumulasi rugi fiskal Anak Perusahaan dalam negeri tertentu masing-masing adalah sebesar Rp38.850 dan Rp32.161.

Dalam rangka restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan tahun pajak 2007 dan 2006, masing-masing sebesar Rp12.810 dan Rp8.358, Direktorat Jenderal Pajak telah menyelesaikan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00102/406/07/054/09 tanggal 27 Maret 2009 dan No. 00068/406/06/054/08 tanggal 19 Maret 2008 mengenai kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2007 dan 2006.

On September 30, 2009 and 2008 the details of the claims for tax refund are as follows:

The Company's claims for tax refund consist of the following prepayments of income taxes:

Certain local Subsidiaries have loss carryforward totalling Rp38,850 and Rp32,161 as of September 30, 2009 and 2008, respectively.

Pursuant to the process of refund for the overpayments of the Company's corporate income tax for 2007 and 2006 amounting to Rp12,810 and Rp8,358, respectively, the Directorate General of Taxes completed its examination and issued tax assessment letters No. 00102/406/07/054/09 dated 27 Maret 2009 and No. 00068/406/06/054/08 dated March 19, 2008, which approved the above claims for tax refunds for 2007 and 2006.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PAJAK (lanjutan)

Pada periode 2009 dan 2008, Anak Perusahaan tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Surat Ketetapan Pajak No./ Decision Letter No.	Tanggal/ Date	Periode/ Period	Pajak Penghasilan/	Restitusi yang disetujui/ Approved Claim
1. PT Hydro Hitech Optima	00005/406/06/031/08	12-Feb-08	2006	16	15
2. PT Pacinesia Chemical Industry	00029/406/06/038/08	14-Mar-08	2006	691	611
3. PT Seruni Gandamekar	00013/406/06/415/08	18-Mar-08	2006	459	118
4. PT Strategic Partner Solution	00020/406/06/031/08	25-Mar-08	2006	334	310
5. PT Advance Stabilindo Industry	00056/406/06/431/08	27-Mar-08	2006	2.008	1.879
6. PT Kryton Lautan Indonesia	00041/406/06/052/08	10-Mar-08	2006	392	379
7. PT Integrated Logixtream	00024/406/06/031/08	27-Mar-08	2006	71	80
8. PT Cipta Mapan Logistik	00014/206/06/031/08	20-Jun-08	2006	122	-
9. PT Strategic Partner Solution	00010/406/07/038/09	08-Jan-09	2007	741	443
10. PT Indonesian Acids Industry	00024/406/07/052/09	16-Jan-09	2007	205	130
11. PT Kryton Lautan Indonesia	00057/406/07/052/09	24-Feb-09	2007	67	67
12. PT Lautan Jasaindo	00012/406/07/451/09	05-Mar-09	2007	37	37
13. PT Toppac Purna Cipta	00025/406/07/641/09	17-Mar-09	2007	715	479
14. PT Advance Stabilindo Industry	00079/406/07/431/09	25-Mar-09	2007	1.216	1.016
15. PT Hydro Hitech Optima	00032/406/07/038/09	25-Mar-09	2007	63	63
16. PT Metabisulphite Nusantara	00061/406/07/641/09	23-Jul-09	2007	25	25

Penurunan atas restitusi pajak penghasilan yang disetujui terutama disebabkan beban-beban tertentu yang tidak dapat dikurangkan yang menyebabkan meningkatnya taksiran penghasilan kena pajak.

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 28% dan beban pajak - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

In 2009 and 2008, certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

The reductions in certain approved claims were due mainly to the disallowance of expenses, resulting in the increase in taxable income.

- d. The reconciliation between the income tax computed by multiplying the income before income tax per consolidated statements of income by the maximum tax rate of 28% and the income tax expense - net for the period ended September 30, 2009 and 2008 is as follows:*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Periods Ended September 30, 2009 and 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

15. PAJAK (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

	2009	2008	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	99.302	435.620	<i>Income before income tax per consolidated statements of income</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan luar negeri	20.477	166.139	<i>Less income before income tax of foreign Subsidiaries</i>
Laba Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam negeri sebelum pajak penghasilan	<u>78.825</u>	<u>269.481</u>	<i>Income before income tax attributable to the Company and local Subsidiaries</i>
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 28% (30% pada periode 2008)	22.071	80.844	<i>Income tax at the maximum tax rate of 28% (30% in 2008)</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.043	4.329	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(9.021)	(10.745)	<i>Income subjected to final tax</i>
Lain-lain	3.720	(816)	<i>Others</i>
Beban pajak Anak Perusahaan dalam negeri	22.813	73.612	<i>Income tax expense of local subsidiaries</i>
Beban pajak Anak Perusahaan luar negeri	5.176	20.852	<i>Income tax expense of foreign Subsidiaries</i>
Beban pajak - bersih	<u>27.989</u>	<u>94.464</u>	<i>Income tax expense - net</i>

e. Manfaat (beban) pajak tangguhan:

e. *Deferred income tax benefit (expense):*

	2009	2008	
Perusahaan			<i>Company</i>
Penyusutan aset tetap	1.175	1.857	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	1.375	936	<i>Provision for employee service entitlements - net</i>
Akumulasi rugi fiskal	(8.407)	(13.892)	<i>Tax loss carryforward</i>
Aset sewaan	(6)	-	<i>Lease installments</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	1.055	<i>Provision for doubtful accounts</i>
	<u>(5.863)</u>	<u>(10.044)</u>	
Anak Perusahaan	(1.722)	(7.628)	
Penghasilan (beban) pajak tangguhan - bersih	<u>(7.585)</u>	<u>(17.672)</u>	<i>Deferred income tax benefit - net</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PAJAK (lanjutan)

f. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan terdiri dari:

	2009	2008
Aktiva Pajak Tangguhan Perusahaan		
Akumulasi rugi fiskal	13.126	-
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	5.420	5.218
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.790	4.164
Penyusutan aset tetap	1.731	1.920
Penyusutan persediaan usang	891	303
Aset Sewaan	5	-
	<u>24.963</u>	<u>11.605</u>
Anak Perusahaan	24.956	15.301
Jumlah	<u>49.919</u>	<u>26.906</u>
Kewajiban Pajak Tangguhan Anak Perusahaan	388	2.139
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	<u>49.919</u>	<u>26.906</u>
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	<u>388</u>	<u>2.139</u>

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

15. TAXATION (continued)

f. *Deferred tax assets and liabilities consist of:*

	2009	2008	
			<i>Deferred tax assets</i>
			<i>Company</i>
			<i>Tax loss carryforward</i>
			<i>Estimated liability for employee service entitlements</i>
			<i>Allowance for doubtful accounts</i>
			<i>Depreciation of fixed assets</i>
			<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
			<i>Lease installments</i>
	<u>24.963</u>	<u>11.605</u>	
Anak Perusahaan	24.956	15.301	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>49.919</u>	<u>26.906</u>	Total
Kewajiban Pajak Tangguhan Anak Perusahaan	388	2.139	<i>Deferred tax liabilities</i> <i>Subsidiaries</i>
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	<u>49.919</u>	<u>26.906</u>	Deferred tax assets - net
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	<u>388</u>	<u>2.139</u>	Deferred tax liabilities - net

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" was revised for the fourth time with the issuance of Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 and onwards.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. HUTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2009</u>
Nilai nominal	
Obligasi Lautan Luas III tahun 2008	500.000
Jumlah nilai nominal - bersih	500.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4.296)
Hutang obligasi - bersih	<u>495.704</u>

Pada bulan Maret 2008, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,65% per tahun.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 27 Maret 2008 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2013. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. 127/PEF-Dir/II/2009 tanggal 11 Februari 2009, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook).

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk., Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi antara lain:

a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aktiva yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari jumlah aktiva Perseroan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:

1. Agunan yang sudah ada sebelum ditandatangani akta ini berikut perubahan dan/ atau perpanjangannya

16. BONDS PAYABLE

The details of this account follow:

	<u>2008</u>	
		Nominal value
	500.000	Lautan Luas III Bonds (2008)
	500.000	Net outstanding amount
	(5.742)	Unamortized bonds issuance cost
	<u>494.258</u>	Bonds payable - net

In March 2008, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") with a total face value of Rp500,000 which bear interest at the fixed rate of 11.65% per annum

The bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange since March 27, 2008 and will mature on March 26, 2013. Interest is payable quarterly.

The bonds have an "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. 127/PEF-Dir/II/2009 dated February 11, 2009.

Based on the bonds indenture, PT Bank Mega Tbk is the appointed trustee for the bonds. The Company is restricted from performing the following actions without the prior approval of the trustee:

a. Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future, except for:

1. Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and/ or rollover.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aktiva melalui bentuk pinjaman aset sewaan (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aktiva tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Anak Perusahaan dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- c. Memberikan hutang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun, kecuali:
 - i. Hutang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga yang wajar
 - ii. Hutang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasi posisi per 30 September 2007

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. BONDS PAYABLE (continued)

2. *Collaterals which have been approved as follows:*
 - i. *Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's operations*
 - ii. *Collateral which has been secured and/or pledged due to a court decision*
 - iii. *Assets acquired under capital lease or other types of financing arrangements.*
- b. *Granting of corporate guarantees or other form of guarantees to third parties except for the use of Subsidiaries, and under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.*
- c. *Granting of loan, debt or credit to any party, except for:*
 - i. *Normal operations and under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair market value*
 - ii. *Those already outstanding as of September 30, 2007*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

- iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perseroan dan dilaksanakan secara wajar
- iv. Pinjaman kepada Anak Perusahaan dalam rangka kegiatan usaha Anak Perusahaan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan dilakukan dengan tingkat suku bunga yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) Perusahaan yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan.
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

Pada bulan Juni 2003, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 14,25% per tahun dan Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap dan mengambang dimana bunga yang dibayar untuk pertama kali sampai dengan keempat kalinya adalah sebesar 14,25% per tahun dan bunga yang dibayar untuk kelima kali sampai dengan kedua puluh kalinya, besarnya dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito rupiah berjangka waktu tiga bulan dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana Tbk (dahulu PT Bank Buana Indonesia Tbk), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama lima hari kerja Bank sebelum penentuan tingkat bunga Obligasi Seri B ditambah premi sebesar 3,25% per tahun

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (merger dengan Bursa Efek Jakarta di tahun 2007 dan menjadi Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 26 Juni 2003 dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2008. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. BONDS PAYABLE (continued)

- iii. Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted under the Company's regulations under normal terms and conditions
- iv. Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.
- d. Reduction of the authorized, issued and fully paid capital stock
- e. Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company
- f. Change of the main business of the Company.

In June 2003, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") with a total face value of Rp300,000 represented by Series A bonds which bear interest at the fixed rate of 14.25% per annum and Series B bonds which bear interest at the fixed rate of 14.25% per annum for the first until the fourth interest payment dates and floating interest for the fifth to twentieth interest payment dates computed on three-month rupiah time deposit rates of PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana Tbk (formerly PT Bank Buana Indonesia Tbk), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk determined five banking days prior to the interest Series B bonds due date plus a premium of 3.25% per annum.

The bonds had been listed on the Surabaya Stock Exchange (merged with Jakarta Stock Exchange in 2007 to become Indonesia Stock Exchange) since June 26, 2003 and matured on June 24, 2008. Interest is payable quarterly.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan surat dari KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) No. KSEI-9107/JKS/0608 tanggal 24 Juni 2008, seluruh hutang obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 telah dilunasi.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. 527/PEF-Dir/IX/2007 tanggal 24 September 2007, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" (*Single A Minus; Stable Outlook*).

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi antara lain:

a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aktiva yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari jumlah aktiva Perseroan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat. kecuali:

1. Agunan yang sudah ada sebelum ditandatangani akta ini
2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - i. Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aktiva melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aktiva tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Based on KSEI's (Kustodian Sentral Efek Indonesia) letter No. KSEI-9107/JKS/0608 dated June 24, 2008, all of the unsecured bonds ("obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") with a total face value of Rp300,000 were fully paid.

The bonds have an "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. 527/PEF-Dir/IX/2007 dated September 24, 2007.

Based on the bonds indenture, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was the appointed trustee for the bonds. The Company is restricted from performing the following actions without the prior approval of the trustee:

a. *Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future, except for:*

1. *Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement*
2. *Collaterals which have been approved as follows:*
 - i. *Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's operations*
 - ii. *Collateral which has been secured and/or pledged due to a court decision*
 - iii. *Assets acquired under capital lease or other types of financing arrangements.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Anak Perusahaan dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- c. Memberikan hutang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun, kecuali:
 - i. Hutang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
 - ii. Hutang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasi posisi per 31 Desember 2002.
 - iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perseroan sepanjang hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perseroan dan dilaksanakan secara wajar.
 - iv. Pinjaman kepada Anak Perusahaan dalam rangka kegiatan usaha Anak Perusahaan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) Perseroan yang akan mengakibatkan bubarnya Perseroan.
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

16. BONDS PAYABLE (continued)

- b. *Granting of corporate guarantees or other form of guarantees to third parties except for the use of Subsidiaries, and under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.*
- c. *Granting of loan, debt or credit to any party, except for:*
 - i. *Normal operations and under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair market value*
 - ii. *Those already outstanding as of December 31, 2002*
 - iii. *Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted under the Company's regulations under normal terms and conditions*
 - iv. *Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.*
- d. *Reduction of the authorized, issued and fully paid capital stock.*
- e. *Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company.*
- f. *Change of the main business of the Company.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan hutang bank Anak Perusahaan dari:

	2009
Standard Chartered Bank	30.290
PT Bank Ekonomi Raharja	14.451
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	7.820
Jumlah	52.561
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.440)
Bagian jangka panjang	48.121

Pada tahun 2008, Linc Group International Pte. Ltd., memperoleh fasilitas pinjaman dari Hong Leong Finance. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan (Catatan 11). Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang dibiayai tersebut. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1,27% per tahun.

Pada tahun 2007, PT Bahana Prestasi memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (sebelumnya PT Bank Niaga Tbk). Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11). Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan 5 September 2012 untuk pinjaman dari Standard Chartered Bank dan 28 Januari 2012 untuk pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan masing-masing dikenakan tingkat bunga SIBOR + 2.25% dan 13.5% per tahun.

17. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of Subsidiaries' bank loan from:

	2008	
	33.959	<i>Standard Chartered Bank</i>
	14.478	<i>PT Bank Ekonomi Raharja</i>
	7.339	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)</i>
	55.776	Total
	(3.812)	Less current maturities
	51.964	Long-term portions

In 2008, Linc Group International Pte. Ltd., obtained a loan facility from Hong Leong Finance. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of land and buildings. The loan from the facility is collateralized by the land and buildings (Note 11). The loan bears interest at 1.27% annually.

In 2007, PT Bahana Prestasi obtained loan facilities from Standard Chartered Bank and PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk). The proceeds of the loans were used to finance the acquisition of vehicles. The loans from the facilities are collateralized by the vehicles acquired (Note 11). The loans are payable in monthly installments up to September 5, 2012 for the loan from Standard Chartered Bank and January 28, 2012 for the loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk, and bear interest at the annual rate of SIBOR + 2.25% and 13.5%, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bahana Prestasi memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Ekonomi Raharja. Fasilitas pinjaman digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (catatan 11). Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan 10 September 2013. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 12,50% per tahun.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bahana Prestasi obtained a loan facility from PT Bank Ekonomi Raharja. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility is collateralized by that vehicles acquired (Note 11). The loan is payable in monthly installments up to September 10, 2013. The loan bears interest at 12.5% annually.

18. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Akun ini terdiri dari:

	2009
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., China	117.100
PT Liku Telaga	28.982
PT Indonesian Acids Industry Limited	15.752
PT Taruna Bina Sarana	5.585
PT Dunia Kimia Utama	3.688
Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd.	3.621
PT Metabisulphite Nusantara	1.407
PT White Oil Nusantara	1.381
Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd.	1.170
Lain-lain	1.698
Jumlah	180.384

18. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

The details of this account follow:

	2008
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., China	61.734
PT Liku Telaga	34.735
PT Indonesian Acids Industry Limited	30.629
PT Taruna Bina Sarana	3.508
PT Dunia Kimia Utama	12.058
Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd.	-
PT Metabisulphite Nusantara	928
PT White Oil Nusantara	1.820
Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd.	-
Others	3.937
Total	149.349

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number Of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
				<i>Management</i>
<u>Manajemen</u>				
Joan Fudiana (presiden komisaris)	14.716.000	1,89	3.679	Joan Fudiana (president commissioner)
Adyansyah Masrin (wakil presiden komisaris)	7.945.600	1,02	1.986	Adyansyah Masrin (vice president commissioner)
Indrawan Masrin (presiden direktur)	4.420.000	0,57	1.105	Indrawan Masrin (president director)
Jimmy Masrin (wakil presiden direktur)	1.248.000	0,16	312	Jimmy Masrin (vice president director)
				<i>Non-management</i>
<u>Non-Manajemen</u>				
PT Caturkarsa Megatunggal	491.670.400	63,03	122.918	PT Caturkarsa Megatunggal
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	260.000.000	33,33	65.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	780.000.000	100	195.000	Total

19. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of September 30, 2009 and 2008 are as follows:

**20. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Karisma Mutyakara, yang memiliki penyertaan saham pada PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga dan PT Pacinesia Chemical Industry. Perusahaan dan PT Karisma Mutyakara berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama sehingga penggabungan usaha tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode ini, aktiva, kewajiban dan ekuitas konsolidasi PT Karisma Mutyakara dan Anak Perusahaan dipindahkan ke Perusahaan sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku disajikan sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**20. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING
TRANSACTION BETWEEN ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL**

In 1997, the Company merged with PT Karisma Mutyakara which had investments in PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga and PT Pacinesia Chemical Industry. The Company and PT Karisma Mutyakara were then entities under common control, and accordingly, the merger was accounted for under the pooling-of-interests method. Under this method, the consolidated assets, liabilities and stockholders' equity of PT Karisma Mutyakara and Subsidiaries were transferred to the Company at book value. The difference between the transfer price and the book value is presented as "Difference in value of restructuring transaction between entities under common control", which is presented under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 100 pada tanggal 27 Mei 2009 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan sebesar Rp200 dan pembayaran dividen kas sebesar Rp44.460 dari laba ditahan tahun 2008.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 3 pada tanggal 2 Juni 2008 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan sebesar Rp200 dan pembayaran dividen kas sebesar Rp21.840 dari laba ditahan tahun 2007.

**21. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATIONS OF
RETAINED EARNINGS**

Based on the minutes of the stockholders' meeting which were notarized under deed No. 100 dated May 27, 2009 of Hannywati Gunawan, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of final cash dividend of Rp44,460 from the 2008 retained earnings.

Based on the minutes of the stockholders' meeting which were notarized under deed No. 3 dated June 2, 2008 of Hannywati Gunawan, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of final cash dividend of Rp21,840 from the 2007 retained earnings.

**22. PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI
DAN JASA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2009
Penjualan	2.517.922
Pendapatan komisi	1.454
Pendapatan jasa:	
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	73.670
Sewa dan jasa pelayanan	28.731
Lain-lain	33.300
Jumlah	2.655.077

Pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

**22. REVENUES FROM SALES, COMMISSIONS
AND SERVICES**

The details of this account are as follows:

	2008	
	3.316.923	<i>Sales</i>
	2.465	<i>Commissions</i>
		<i>Services:</i>
	66.013	<i>Handling and freight forwarding</i>
	21.812	<i>Rent and service charges</i>
	4.176	<i>Others</i>
Jumlah	3.411.389	Total

No sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales for period ending September 30, 2009 and 2008.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Beban Pokok Penjualan</u>		
Bahan baku yang digunakan	472.922	926.603
Tenaga kerja langsung	20.049	20.146
Beban pabrikasi	91.589	90.787
Beban Pokok Produksi	584.560	1.037.536
<u>Persediaan barang jadi</u>		
Awal tahun	877.640	325.249
Pembelian	1.128.331	2.191.007
Akhir tahun	(422.072)	(989.901)
	2.168.459	2.563.891
<u>Beban Jasa</u>		
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	51.911	71.224
Sewa dan jasa pelayanan	14.509	10.387
Lain-lain	27.205	790
	93.625	82.401
Jumlah	2.262.084	2.646.292

23. COST OF SALES AND SERVICES

The details of this account are as follows:

<u>Cost of Sales</u>
Raw materials used
Direct labor
Factory overhead
Total Manufacturing Cost
<u>Finished goods inventory</u>
At beginning of year
Purchases
At end of year
<u>Cost of Services</u>
Handling and freight forwarding
Rent and service charges
Others
Total

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2009, tidak ada pembelian dari satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi.

In period ending September 30, 2009, no purchases from an individual supplier that exceeded 10% of the consolidated purchases.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2008, pembelian dari satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi adalah pembelian dari JSC Belarusian Potash Co.

In period ending September 30, 2008, purchases from an individual supplier that exceeded 10% of the consolidated purchases were made from JSC Belarusian Potash Co.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Periods Ended September 30, 2009 and 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Beban Penjualan		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	39.165	33.905
Ongkos Angkut	38.860	56.191
Iklan dan promosi	8.958	11.736
Penyisihan persediaan	6.747	877
Transportasi	5.957	6.513
Penyusutan (Catatan 11)	5.938	8.226
Sewa dan jasa pelayanan	3.523	2.572
Representasi dan sumbangan	2.762	4.190
Beban gudang	2.785	4.644
Perjalanan dinas	2.199	5.108
Telekomunikasi	2.049	3.200
Asuransi	1.366	1.109
Perbaikan dan pemeliharaan	1.115	3.495
Administrasi bank	739	780
Jasa Profesional	371	298
Listrik, air dan gas	349	475
Laboratorium	299	388
Barang cetak dan alat kantor	258	321
Pendidikan dan latihan	149	428
Pajak, perizinan dan retribusi	81	157
Penyisihan piutang	-	3.475
Lain-lain	5.040	3.947
	<u>128.710</u>	<u>152.035</u>

24. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

<u>2009</u>	<u>2008</u>
	<u>Selling Expenses</u>
	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
	<i>Freight</i>
	<i>Advertising and promotion</i>
	<i>Inventory obsolescence</i>
	<i>Transportation</i>
	<i>Depreciation (Note 11)</i>
	<i>Rent and service charges</i>
	<i>Representation and donation</i>
	<i>Warehouse expenses</i>
	<i>Travel</i>
	<i>Telecommunication</i>
	<i>Insurance</i>
	<i>Repairs and maintenance</i>
	<i>Bank charges</i>
	<i>Professional fees</i>
	<i>Electricity, water and gas</i>
	<i>Laboratory</i>
	<i>Printing and stationary</i>
	<i>Education and training</i>
	<i>Taxes, licenses and retribution</i>
	<i>Provision for doubtful accounts</i>
	<i>Others</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	98.800	84.270
Penyusutan (Catatan 11)	10.981	9.726
Jasa profesional	7.780	8.328
Transportasi	5.302	5.667
Perjalanan dinas	4.163	4.465
Administrasi bank	3.382	3.717
Telekomunikasi	3.263	3.203
Representasi dan sumbangan	3.225	3.321
Listrik, air dan gas	2.328	2.237
Perlengkapan kantor	2.287	1.498
Barang cetakan dan alat kantor	2.208	1.836
Perbaikan dan pemeliharaan	2.007	2.581
Sewa dan jasa pelayanan	1.829	2.279
Pajak, perizinan dan retribusi	1.534	2.207
Asuransi	1.091	753
Iklan dan promosi	352	230
Pendidikan dan latihan	278	421
Lain-lain	11.571	10.066
	<u>162.381</u>	<u>146.805</u>
Jumlah	<u><u>291.091</u></u>	<u><u>298.840</u></u>

24. OPERATING EXPENSES (continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
		<u><i>General and Administrative Expenses</i></u>
		<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
		<i>Depreciation (Note 11)</i>
		<i>Professional services</i>
		<i>Transportation</i>
		<i>Travel</i>
		<i>Bank charges</i>
		<i>Telecommunication</i>
		<i>Representation and donation</i>
		<i>Electricity, water and gas</i>
		<i>Office supplies</i>
		<i>Printing and stationery</i>
		<i>Repairs and maintenance</i>
		<i>Rent and service charges</i>
		<i>Taxes, licenses and retribution</i>
		<i>Insurance</i>
		<i>Advertising and promotion</i>
		<i>Education and training</i>
		<i>Others</i>
	<u>162.381</u>	<u>146.805</u>
Total	<u><u>291.091</u></u>	<u><u>298.840</u></u>

25. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp1.436 dan Rp1.678 masing-masing pada periode 2009 dan 2008.

25. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock which was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution for retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp1,436 and Rp1,678 in period 2009 and 2008, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN (lanjutan)**

Berdasarkan beban program iuran pasti yang dihitung oleh Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, Perusahaan membayar biaya jasa lalu sebesar Rp5.204 menggunakan metode "Projected Benefit Cost" pada tahun 1998 yang mempertimbangkan 33 tahun sebagai umur rata-rata pegawai dan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masing-masing sebesar 12% dan 10%. Tambahan beban jasa lalu sebesar Rp5.204 diamortisasi selama 22 tahun. Saldo yang belum dapat diamortisasi disajikan sebagai biaya jasa lalu yang ditangguhkan dalam neraca konsolidasi.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2009
Tingkat angka kematian	: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)
Tingkat diskonto	: 12% per tahun 12% per annum
Tingkat kenaikan gaji	: 10% per tahun 10% per annum
Usia pensiun	: 55 tahun/ 55 years

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2009
Biaya jasa kini	3.696
Biaya bunga (Keuntungan) kerugian bersih aktuarial yang diakui	4.794
Amortisasi atas biaya jasa lalu	482
	480
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi	9.452

**25. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE
SERVICE ENTITLEMENTS (continued)**

Based on the retirement benefit cost which was computed by Bumi Dharma Aktuarial, an independent actuary, the Company should pay additional past service cost amounting to Rp5,204 using the "Projected Benefit Cost Method" in 1998 which considers 33 years as the average age of employees and discount rate and pensionable salary growth rate of 12% and 10%, respectively. The additional past service cost of Rp5,204 is being amortized over 22 years. The unamortized balance is presented as deferred past service cost in the consolidated balance sheets.

The assumptions used are as follows:

	2008	
Tingkat angka kematian	: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99) Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)	Mortality rate
Tingkat diskonto	: 10% per tahun 10% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun 8% per annum	Salary increment rate
Usia pensiun	: 55 tahun 55 years	Retirement age

a. Employee benefits recognized in the consolidated statements of income:

2008	
2.752	Current service cost
3.264	Interest cost
(139)	Net actuarial gain recognized during the year
501	Amortization of past service cost
6.378	Employee benefits recognized in the consolidated statements of income

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Periods Ended September 30, 2009 and 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

25. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN (lanjutan)

25. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE
SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

b. Kewajiban imbalan kerja:

b. *Estimated liability for employee service entitlements:*

	2009	2008	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	53.893	46.081	<i>Present value of the obligation</i>
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	(7.378)	(5.570)	<i>Unrecognized past service cost</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(4.878)	(6.340)	<i>Unrecognized actuarial gains</i>
Kewajiban bersih yang diakui di neraca konsolidasi	41.637	34.171	<i>Net liability recognized in the consolidated balance sheets</i>

c. Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja sebagai berikut:

c. *Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows:*

	2009	2008	
Saldo awal tahun	34.689	33.365	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	9.452	6.378	<i>Expense during the year</i>
Pembayaran tahun berjalan	(2.504)	(5.572)	<i>Payments made during the year</i>
Saldo akhir tahun	41.637	34.171	<i>Balance at end of year</i>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of September 30, 2009, the Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent		
<u>Aktiva</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	4.697.010		45.472	Cash and cash equivalents
	Sin\$	10.392.474		71.097	
Penempatan jangka pendek	US\$	2.936.127		28.424	Short-term investments
	AUD	236.793		2.015	
Piutang usaha	US\$	26.195.071		253.594	Trade receivables
	Sin\$	10.235.962		70.026	
	EUR	192.393		2.724	
	JPY	1.956.240		211	
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sin\$	2.346.993		16.056	Non-trade Receivables - related parties
Piutang hubungan istimewa	US\$	2.928.436		28.350	Due from related parties
Jumlah Aktiva				517.969	Total Assets
<u>Kewajiban</u>					<u>Liabilities</u>
Hutang bank dan cerukan	US\$	49.034.601		474.703	Bank loans and overdrafts
	Sin\$	10.348.339		70.795	
	JPY	34.992.297		3.772	
Hutang usaha	US\$	15.982.639		154.728	Trade payables - third parties
	Sin\$	18.353.283		125.559	
	EUR	225.186		3.188	
Hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sin\$	3.287.560		22.491	Non-trade payables - related parties
Jumlah Kewajiban				855.236	Total Liabilities
Aktiva (Kewajiban) - Bersih				(337.267)	Net Assets (Liabilities)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan menetapkan segmen usaha sebagai segmen primernya dan segmen geografis sebagai segmen sekunder. Segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Segmen usaha distribusi, manufaktur dan jasa dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

Based on financial information used by management to evaluate the segment performance and to allocate resources, the Company has determined business segment as its primary segment and geographical segment as the secondary segment. Business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

The distribution, manufacturing and services segments are managed by different companies. All inter-segment transactions have been eliminated.

Consolidated information by business segment follows:

	2009					
	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	1.940.088	584.363	130.626	-	2.655.077	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	209.232	264.174	80.750	(554.156)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah Penjualan	2.149.320	848.537	211.376	(554.156)	2.655.077	<i>Total Sales</i>
Beban pokok penjualan dan jasa	1.924.075	678.090	148.636	(488.717)	2.262.084	<i>Cost of sales and services</i>
Hasil segmen (laba kotor)	225.245	170.447	62.740	(65.439)	392.993	<i>Segment gross profit</i>
Beban usaha	(196.917)	(112.759)	(46.854)	65.439	(291.091)	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	28.328	57.688	15.886	-	101.902	<i>Income from operations</i>
Beban bunga	(84.725)	(16.226)	(16.849)	14.645	(103.155)	<i>Interest expense</i>
Penghasilan bunga	21.466	1.776	237	(14.645)	8.834	<i>Interest income</i>
Beban lain-lain - bersih	62.542	19.173	10.006	-	91.721	<i>Other expenses - net</i>
Manfaat (beban) pajak	(8.318)	(16.695)	(2.976)	-	(27.989)	<i>Income tax benefit (expense) - net</i>
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	19.293	45.716	6.304	-	71.313	Income before minority interest in net earnings of Subsidiaries
Informasi lainnya						Other information
Aktiva segmen	2.507.576	1.007.272	357.907	(1.118.846)	2.753.909	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	1.581.921	384.766	270.359	(432.176)	1.804.870	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud	17.069	32.879	43.721	-	93.669	<i>Acquisitions of property, plant and equipment and intangible assets</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	12.251	52.486	21.380	-	86.117	<i>Depreciation and amortization expense</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2008					
	<i>Distribusi/ Distribution</i>	<i>Manufaktur/ Manufacturing</i>	<i>Jasa/ Services</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasi/ Consolidated</i>	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	2.472.300	833.728	105.361	-	3.411.389	External sales
Penjualan antar segmen	892.183	616.546	104.517	(1.613.246)	-	Inter-segment sales
Jumlah Penjualan	3.364.483	1.450.274	209.878	(1.613.246)	3.411.389	Total Sales
Beban pokok penjualan dan jasa	2.962.139	1.080.547	151.207	(1.547.601)	2.646.292	Cost of sales and services
Hasil segmen (laba kotor)	402.344	369.727	58.671	(65.645)	765.097	Segment gross profit
Beban usaha	(200.921)	(124.491)	(35.348)	61.920	(298.840)	Operating expenses
Laba usaha	201.423	245.236	23.323	(3.725)	466.257	Income from operations
Beban bunga	(76.277)	(13.018)	(8.847)	8.620	(89.522)	Interest expense
Penghasilan bunga	12.721	2.958	547	(8.620)	7.606	Interest income
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	38.860	10.447	1.822	150	51.279	Other income (expense) - net
Penghasilan (beban) pajak	(28.254)	(64.476)	(1.734)	-	(94.464)	Income tax benefit (expense) - net
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	148.473	181.147	15.111	(3.575)	341.156	Income before minority interest in net earnings of Subsidiaries
Informasi lainnya						Other information
Aktiva segmen	3.240.285	1.198.318	320.949	(1.169.563)	3.589.989	Segment assets
Kewajiban segmen	2.348.826	655.661	230.428	(663.720)	2.571.195	Segment liabilities
Perolehan aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud	24.530	108.239	109.449	-	242.218	Acquisitions of property, plant and equipment and intangible assets
Beban penyusutan dan amortisasi	16.189	38.555	14.156	-	68.900	Depreciation and amortization expense

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Consolidated information by geographical area follows:

a. Pendapatan:

a. Revenues:

	<i>Distribusi/ Distribution</i>	<i>Manufaktur/ Manufacturing</i>	<i>Jasa/ Services</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
2009					2009
Dalam negeri	1.741.529	341.709	104.399	2.187.637	Domestic
Luar negeri	198.559	242.655	26.226	467.440	Overseas
Jumlah	1.940.088	584.364	130.625	2.655.077	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Periods Ended September 30, 2009 and 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	<u>Distribusi/ Distribution</u>	<u>Manufaktur/ Manufacturing</u>	<u>Jasa/ Services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
2008					2008
Dalam negeri	2.226.330	469.935	105.361	2.801.626	Domestic
Luar negeri	245.970	363.793	-	609.763	Overseas
Jumlah	2.472.300	833.728	105.361	3.411.389	Total

b. Jumlah aktiva:

b. Total Assets:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Distribusi			Distribution
Dalam negeri	2.097.800	2.666.393	Domestic
Luar negeri	409.776	573.892	Overseas
	<u>2.507.576</u>	<u>3.240.285</u>	
Manufaktur			Manufacturing
Dalam negeri	520.680	759.612	Domestic
Luar negeri	486.592	438.706	Overseas
	<u>1.007.272</u>	<u>1.198.318</u>	
Jasa			Services
Dalam negeri	340.730	320.949	Domestic
Luar negeri	17.177	-	Overseas
	<u>357.907</u>	<u>320.949</u>	
Eliminasi	(1.118.846)	(1.169.563)	Elimination
Bersih	2.753.909	3.589.989	Net

c. Perolehan aset tetap:

c. Acquisitions of fixed assets:

	<u>Distribusi/ Distribution</u>	<u>Manufaktur/ Manufacturing</u>	<u>Jasa/ Services</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidated</u>	
2009						2009
Dalam negeri	2.281	10.237	36.993	-	49.511	Domestic
Luar negeri	14.788	22.642	6.728	-	44.158	Overseas
Jumlah	17.069	32.879	43.721	-	93.669	Total
2008						2008
Dalam negeri	6.363	12.353	109.449	-	128.165	Domestic
Luar negeri	18.167	95.886	-	-	114.053	Overseas
Jumlah	24.530	108.239	109.449	-	242.218	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 26 November 2001, PT Advance Stabilindo Industry (ASI), Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian lisensi dengan The Rohm and Haas Company (RandH), Amerika Serikat untuk memproduksi *Methyltin Stabilizer*, dimana menurut perjanjian ini, ASI wajib membayar royalti sebesar 1% dari jumlah penjualan bersih produk tersebut. Perjanjian yang telah diperpanjang beberapa kali ini berakhir tanggal 30 April 2009. Pada saat laporan ini dibuat, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- b. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ), Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian lisensi dengan Meisei Chemical Work, Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 3% dan 5% dari jumlah penjualan bersih produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap enam bulan secara otomatis.
- c. Pada tanggal 1 Juni 2003, DKJ mengadakan perjanjian lisensi dengan Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 5% dari jumlah penjualan bersih produk tersebut.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian keagenan dan kerjasama dengan para pemasok lokal dan luar negeri. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas komisi tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian pengiriman dan bongkar muat barang dengan para pemakai lokal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas pendapatan jasa tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *On November 26, 2001, PT Advance Stabilindo Industry (ASI), a Subsidiary, entered into a licensing agreement with The Rohm and Haas Company (RandH), USA for the production of Methyltin Stabilizer. ASI pays royalty fees as compensation equivalent to 1% of net sales of the product. This agreement has been extended until April 30, 2009. At the time of preparing this report, the agreement is still in process of extension.*
- b. *PT Dunia Kimia Jaya (DKJ), a Subsidiary, has entered into a licensing agreement with Meisei Chemical Work, Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 3% and 5% of the related net sales of the products. The agreement is for six months, automatically extended for six-month periods.*
- c. *On June 1, 2003, DKJ entered into a licensing agreement with Rakuto Kasei Industrial, Co., Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 5% of net sales of the products.*
- d. *The Company entered into distribution agreements with several local and international suppliers, wherein the Company is entitled to certain commissions as specified in the agreements.*
- e. *The Company entered into handling agreements with several local suppliers, wherein such entities agreed to pay the Company service fees as specified in the agreements.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- f. Berdasarkan akta No. 18 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., pada tanggal 26 Januari 2001, Perusahaan, Tuan Andy Halim dan Tuan Daan Halim telah menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangun kelola serah bangunan (BOT), yang menyatakan bahwa Tuan Andy Halim dan Tuan Daan Halim, sebagai pemilik tanah, mengizinkan Perusahaan untuk membongkar bangunan lama dan mendirikan bangunan baru di atas tanah yang disewa oleh Perusahaan di Surabaya, dimana bangunan kantor tersebut akan dikelola oleh Perusahaan selama delapan tahun sejak tanggal 2 April 2001. Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli tanah berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya setiap saat selama dua belas bulan terakhir dari masa sewa. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan bulan Desember 2009.
- g. Pada tanggal 22 Juli 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian "Kerjasama Operasional Bangunan" dengan PT Indramas Jayalestari (IJL) yang menyatakan bahwa Perusahaan menunjuk IJL untuk mengelola, menggunakan dan menyewakan bangunan dan sarana bangunan Graha Indramas. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kepada IJL biaya jasa pengelolaan gedung sebesar Rp94 per bulan, biaya jasa pelayanan sebesar 35% dari rekening gabungan antara Perusahaan dan IJL pada akhir tahun dan biaya pemasaran sebesar 1,5% dari biaya sewa untuk satu tahun pertama dari penyewa baru. Perjanjian ini telah diperbaharui beberapa kali, terakhir pada tanggal 1 Juli 2008 dimana biaya jasa pengelolaan gedung naik menjadi sebesar Rp226 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2010.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. *Based on notarial deed No. 18 dated January 26, 2001 of Ilmiawan Dekrit S., S.H., the Company, Mr. Andy Halim and Mr. Daan Halim entered into a land rent and Build, Operate and Transfer (BOT) agreement whereby Mr. Andy Halim and Mr. Daan Halim, the landowners, allowed the Company to destroy the old building and construct a new building on the land in Surabaya and to operate it for eight years starting April 2, 2001. The Company has the option to buy the land and all improvements at any time within the last twelve months of the rent period. The agreement has been extended until December 2009.*
- g. *On July 22, 2002, the Company entered into a Building Management Agreement with PT Indramas Jayalestari (IJL) wherein the Company appointed IJL to manage, use and offer for rent, office units in the Company's "Graha Indramas" building. Based on this agreement, the Company agreed to pay building management fee amounting to Rp94 per month, service management fee equivalent to 35% of an escrow account balance at the end of the year and marketing fee equivalent to 1.5% of the rental cost paid by the tenants for the first twelve months. This agreement has been amended several times, the latest amendment was on July 1, 2008, whereby the management fee increased to Rp226 per month. The agreement valid until June 30, 2010.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Periods Ended September 30, 2009 and 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

29. KONTRAK BERJANGKA DAN SWAP MATA UANG ASING DENGAN SUKU BUNGA

Perusahaan memiliki aktiva dan pasiva tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Perusahaan tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada periode 2009 dan 2008, Perusahaan mengadakan kontrak berjangka dan swap mata uang asing untuk melindungi terhadap resiko mata uang asing pada aktiva dan kewajiban dalam dolar Amerika Serikat. Rincian saldo kontrak berjangka dan swap pada 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

29. FORWARD AND CROSS CURRENCY INTEREST SWAP CONTRACTS

The Company is exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

For the period 2009 and 2008, the Company entered into forward and cross-currency swap contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar-denominated assets and liabilities. The details of the outstanding forward and swap contracts as of September 30, 2009 and 2008 were as follows:

Pihak terkait	2009			Counterparty
	Jumlah Nosional/Notional Amount			
	Dolar AS/ U.S.Dollar	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aktiva lancar</u>				<u>Current assets</u>
<u>Kontrak berjangka</u>				<u>Forward contract</u>
<u>Bank Rabobank International Indonesia</u>				<u>Bank Rabobank International Indonesia</u>
Jatuh tempo 30 November 2009	1.527.000	14.999	113	Due November 30, 2009
<u>Kewajiban tidak lancar</u>				<u>Non-current liabilities</u>
<u>Kontrak Swap Mata Uang Asing</u>				<u>Cross Currency Interest Swap Contracts</u>
<u>Standard Chartered Bank</u>				<u>Standard Chartered Bank</u>
Jatuh tempo 4 April 2013	2.000.000	18.380	157	Due April 4, 2013
Jatuh tempo 7 April 2013	1.000.000	9.225	41	Due April 7, 2013
Jatuh tempo 25 April 2013	1.000.000	9.215	169	Due April 25, 2013
	4.000.000	36.820	367	
<u>Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</u>				<u>Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</u>
Jatuh tempo 26 Maret 2013	1.000.000	9.230	125	Due March 26, 2013
Jatuh tempo 26 Juni 2013	1.000.000	9.160	319	Due June 26, 2013
	2.000.000	18.390	444	
Jumlah	6.000.000	55.210	811	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Periods Ended September 30, 2009 and 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

29. KONTRAK BERJANGKA DAN SWAP MATA
UANG ASING DENGAN SUKU BUNGA
 (lanjutan)

29. FORWARD AND CROSS CURRENCY INTEREST
SWAP CONTRACTS (Continued)

2008

Pihak terkait	Jumlah Nosional/Notional Amount			Counterparty
	Dolar AS/ U.S.Dollar	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	
Kewajiban tidak lancar				Non-current liabilities
Kontrak Swap Mata Uang Asing				Cross Currency Interest Swap Contracts
Standard Chartered Bank				Standard Chartered Bank
Jatuh tempo 4 April 2013	2.000.000	18.380	790	Due April 4, 2013
Jatuh tempo 7 April 2013	1.000.000	9.225	359	Due April 7, 2013
Jatuh tempo 25 April 2013	1.000.000	9.215	121	Due April 25, 2013
Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.				Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Jatuh tempo 26 Maret 2013	1.000.000	9.230	237	
Jatuh tempo 26 Juni 2013	1.000.000	9.160	286	Due June 26, 2013
	6.000.000	55.210	1.793	Total

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak swap mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the swap contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Berdasarkan kontrak swap yang dilakukan Perusahaan, Perusahaan mempunyai komitmen untuk menjual dolar Amerika Serikat dan membeli rupiah. Berdasarkan kontrak ini, Perusahaan juga menyetujui untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga mengambang berdasarkan SIBOR ditambah margin tertentu dalam jumlah dolar Amerika Serikat.

Under the cross-currency swap contracts entered into by the Company, the Company has contracted to sell U.S. dollar and buy rupiah. Under these contracts, the Company also agreed to pay at a variable rate of interest equal to SIBOR plus a certain margin on the U.S. dollar amounts.

Laba dari instrumen kontrak berjangka dan swap mata uang asing dengan suku bunga di atas sebesar (Rp811) pada periode 2009 dan (Rp1.793) pada periode 2008 disajikan sebagai bagian dari akun lain-lain bersih dalam penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba

Gain from forward and cross currency interest swap contracts instruments amounting to (Rp811) in 2009 and (Rp1,793) in 2008, is presented under other income (expenses) in the consolidated statements of income.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada bulan Oktober 2009, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Cipta Mapan Logistik dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan sebesar 99,998%.
- b. Pada bulan Oktober 2009, PT Lautan Jasaindo, Anak Perusahaan, mendirikan PT Kujang Tirta Sarana dengan persentase kepemilikan sebesar 30%.
- c. Perusahaan telah menandatangani akta pengikatan jual beli saham dalam PT Findeco Jaya sehingga persentase penyertaan menjadi 35%.

31. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan telah terpengaruh dan dapat terus terpengaruh oleh kondisi ekonomi di Indonesia, yang dapat mengakibatkan ketidakstabilan nilai mata uang dan memberikan dampak terhadap kemampuan Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mencapai sasaran laba dan arus kas. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh Pemerintah dan pihak lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

32. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasi periode 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasi periode 2009.

Dilaporkan sebelumnya/ <i>Before reclassification</i>
Tanah yang belum digunakan untuk usaha/ Land not used in operations
Aset tetap/ <i>Fixed asset</i>
Beban Usaha - Beban Penjualan/ <i>Operating Expenses - Selling Expenses</i>

30. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On October 2009, the Company made additional investment in PT Cipta Mapan Logistik but maintained its 99.998% ownership interest.
- b. On October 2009, PT Lautan Jasaindo, a Subsidiary, established PT Kujang Tirta Sarana with 30% ownership interest.
- c. The Company will increase the percentage of its equity interests in PT Findeco Jaya to 35% by signing binding agreement to sale and purchase of shares.

31. ECONOMIC CONDITIONS

The operations of the Company and Subsidiaries were affected by the economic conditions in Indonesia that may contribute to volatility in currency value and may negatively impact the Company's and Subsidiaries' ability to achieve their profit and cash flow targets. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors, such as fiscal and monetary actions being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2008 consolidated financial statements were reclassified to conform with the 2009 consolidated financial statement presentation, as follows:

Setelah Reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	Jumlah/Amount
Properti investasi/ <i>Investment properties</i>	30.346
Properti investasi/ <i>Investment properties</i>	8.625
Beban Usaha - Beban Umum dan Administrasi/ <i>Operating Expenses - General and Administration Expenses</i>	13.032